



RENCANA STRATEGIS

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2015 - 2019**

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur seraya memuji kebesaran Allah SWT, karena hanya dengan izin dan kuasa-Nya Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015-2019 ini selesai dirumuskan perencanaannya.

Rencana Strategis LPPM UNG 2015-2019 ini merupakan Revisi Tahun 2016, sebagai penyesuaian Rencana Strategis Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Rencana Strategis Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) 2015-2019. Dasar penyesuaian adalah terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, yang menetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai satu lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian masyarakat.

Rumusan Rencana Strategis LPPM UNG 2015-2019 mencakup kondisi objektif dan evaluasi kelembagaan yang bertaut dengan arah pengembangan dalam Renstra UNG 2015-2019, sebagai pijakan dalam penentuan arah kebijakan, program pengembangan, strategi pembiayaan maupun monitoring dan evaluasi.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian data dan informasi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua agar dapat menjadikan renstra ini sebagai pedoman dalam melaksanakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Amin.

Gorontalo, Januari 2016
Ketua LPPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	lii
DAFTAR GAMBAR.....	lv
I. LATAR BELAKANG.....	1
II. KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	3
2.1 Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru.....	3
2.2 Peningkatan Jumlah Lulusan.....	4
2.3 Peningkatan Kinerja Penelitian.....	5
2.3.1. Status lembaga Penelitian: Cluster Utama.....	5
2.3.2. Jumlah Penelitian	6
2.3.2. Sumber Dana Penelitian.....	8
2.3.3. Kegiatan Penelitian	10
2.3.4. Publikasi Ilmiah.	13
2.4 Kinerja Pengabdian Masyarakat.....	19
III. PROGRAM PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERDASARKAN RENSTRA UNG 2015-2019.....	23
IV. LANDASAN KEBIJAKAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNG 2015-2019.....	24
4.1 Landasan Kebijakan.....	24
4.2 Visi dan Misi LPPM UNG 2015 - 2019.....	24
4.3 Tujuan.....	25
4.4 Fungsi	26
4.5 Pusat Studi/Kajian/Pengembangan	26
4.6 Hibah kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	27

4.7	Struktur Organisasi LPPM	28
V.	KONDISI OBYEKTIF LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNG 2015 - 2019.....	30
5.1	Kondisi Obyektif	30
5.2	Analisis Kondisi.....	31
5.3	Evaluasi.....	33
VI.	KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN.....	33
6.1	Prioritas Pengembangan LPPM UNG 2015 - 2019.....	33
6.2	Kebijakan dan Program LPPM UNG Tahun 2015 - 2019.....	34
VII.	STRATEGI PEMBIAYAAN.....	36
7.1	Sumber Dana Penelitian.....	36
7.2	Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan.....	37
7.3	Strategi Pembiayaan.....	37
VIII.	PENUTUP.....	38
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo selang 2010 - 2015.....	4
Tabel 2	Jumlah Lulusan / Alumni Universitas Negeri Gorontalo selang 2010 - 2015	4
Tabel 3	Perkembangan Jumlah Penelitian Dosen Universitas Negeri Gorontalo selang tahun 2010 s.d. 2014.....	7
Tabel 4	Perkembangan Alokasi dan Perolehan dana Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (2010 s.d. 2015).....	9
Tabel 5	Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) UNG.....	15
Tabel 6	Perkembangan Kinerja Pengabdian pada Masyarakat UNG selang tahun 2011-2015.....	22
Tabel 7	Perkembangan Jumlah Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan (Sarjana-S1, Magister-S1, Doktor-S3 dan Guru Besar-GB).....	31
Tabel 8	Estimasi Sumber Dana Penelitian selang waktu 5 (lima) Tahun	37
Tabel 9	Infrastruktur Penunjang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat...	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1	Trend Pendanaan Penelitian yang bersumber dari Dana PNBP Lembaga Penelitian UNG selang tahun 2010 s.d 2014.....	8
2	Trend Alokasi Dana Penelitian bersumber dari DP2M Dikti UNG (2010 s.d. 2014)	9
3	Trend kegiatan Penelitian Dosen UNG (2010 s.d. 2014)	10
4	Trend kegiatan Penelitian “Akselerasi Mandiri” yang dibiayai PNBP/BLU UNG (2010 s.d. 2015)	11
5	Trend Kegiatan Hibah Penelitian Desentralisasi Skema Hibah Bersaing Yang dibiayai DP2M Dikti (2010 s.d. 2015).....	11
6	Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Fundamental yang dibiayai DP2M DIKTI (2010 s.d.2015).....	12
7	Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional skema Strategis Nasional yang dibiayai DP2M DIKTI (2010 s.d. 2015).....	12
8	Trend kegiatan Penelitian Mandiri atas Biaya Peneliti (2010 s.d. 2015)...	13
9	Jumlah Artikel Ilmiah dalam Indeks Sitasi Internasional UNG selang 2011 s.d. 2013	14
10	Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Universitas Negeri Gorontalo Selang Tahun 2010 s.d 2014	15
11	Trend Publikasi Ilmiah (Internasional, Nasional Terakreditasi, dan Nasional Tidak Terakreditasi Tahun 2011 - 2015).....	17
12	Trend Publikasi Ilmiah (Pemakalah dan Pembicara : Lokal, Nasional, Internasional) Tahun 2011 - 2015.....	17
13	Publikasi Ilmiah (Iuran Lain-Lain Tahun 2011 - 2015).....	18
14	Gambaran Indeks Partisipasi Peneliti Dosen UNG	18
15	Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen.....	19
16	Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Negeri Gorontalo selang tahun 2011 s.d. 2015	20

17	Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat per Fakultas Universitas Negeri Gorontalo selang tahun 2011 s.d. 2015	20
18	Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai DP2M DIKTI selang tahun 2011 s.d. 2015	21

I. LATAR BELAKANG

Di masa depan, setidaknya pada akhir tahun 2035, UNG bercita-cita menjadi perguruan tinggi “kelas dunia” yang berdaya saing dan unggul di bidang pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di Kawasan Asia Tenggara. Berdaya saing dan unggul mengandung makna bahwa UNG bertekad untuk menjadi perguruan tinggi terdepan dalam mengembangkan inovasi pendidikan, pengajaran (pembelajaran), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita besar dimaksud, UNG membutuhkan organisasi yang handal yang mampu menerapkan kebijakan yang fleksibel, menciptakan mentalitas kerja yang dinamis, pola kerja yang proaktif dan budaya antisipatif; sebagai suatu kesatuan langkah yang saling bersinergi. Kesatuan langkah inilah yang merupakan modalitas system; yaitu kekuatan bagi UNG dalam mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi sehingga mampu berhadapan dengan lingkungan yang sangat kompetitif, terutama di tingkat nasional maupun internasional. Modalitas sistem yang bertaut dengan budaya dimaksud merupakan pijakan etos dan semangat kolektivitas UNG dalam menapaki, mengantisipasi dan mengadaptasi dinamika lingkungan yang kian dinamis dan penuh persaingan pada waktu yang akan datang, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang UNG 2010-2035.

Rencana jangka panjang UNG memuat tahapan pencapaian visi 2035 dijabarkan menjadi setiap periode lima tahunan. Setiap periode lima tahunan memiliki tema pengembangan sebagai berikut:

- (i) periode 2010-2015 merupakan era Penguatan SDM untuk menjadi Universitas terdepan;
- (ii) periode 2015-2020 sebagai era Pengokohan Daya saing UNG menuju universitas terdepan;
- (iii) periode 2020-2025 sebagai era untuk mewujudkan UNG sebagai Perguruan Tinggi terdepan di Kawasan Timur Indonesia;
- (iv) periode 2025-2030 sebagai era yang menjadikan UNG sebagai Perguruan Tinggi terdepan di Indonesia;
- (v) periode 2030-2035 sebagai era yang menjadikan UNG terdepan di Kawasan Asia Tenggara.

Saat ini, UNG telah memasuki tahapan kedua periode 2015-2020. Tahapan ini adalah era “pengokohan daya saing menuju universitas terdepan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG sebagai pelaksana tri

dharma perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, berperan penting dalam mengokohkan daya saing riset dan pengabdian UNG sehingga mampu berkontribusi penting dan terdepan dalam membangun bangsa. Peran penting dan strategis LPPM UNG tersebut dituangkan dalam bentuk rumusan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG 2015-2019.

Di UNG, setidaknya hingga akhir tahun 2015, fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih dilaksanakan oleh dua lembaga yang terpisah, yaitu Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM). Tahun 2016, dilakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja (OTK) UNG, menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo. Peraturan dimaksud menetapkan bahwa fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Oleh sebab itu, rumusan rencana strategis penelitian dan pengabdian masyarakat mesti disesuaikan dan dikaji kembali. Penyesuaian renstra LPPM 2015-2019 ini dipandang strategis, dalam rangka penyesuaian rencana dalam menyelenggarakan dan melaksanakan program di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada Pasal 73 Permenristek Dikti Nomor: 11 Tahun 2015 dimaksud, menetapkan bahwa tugas LPPM UNG adalah melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, LPPM UNG menyelenggarakan fungsi:

- (1) penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga;
- (2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (5) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (6) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- (7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- (8) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Penyelenggaraan fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, publikasi dan evaluasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UNG 2035 dan Pilar-pilar Program Akslerasi 2015-2018¹; sebagai landasan pengambilan kebijakan dalam menyusun rencana strategis LPPM yang bertumpu pada empat pilar, yaitu:

- a. *Quality Assurance*; yaitu pengembangan sistem penjaminan mutu penelitian untuk mendorong dihasilkannya karya ilmiah (penelitian, publikasi, HAKI) dosen yang unggul dan bereputasi nasional bahkan internasional.
- b. *Soft Skill dan Entrepreneurship*; dimaksudkan untuk pengembangan kapasitas dosen meneliti dan kualitas penelitian yang dihasilkannya dengan dilandasi oleh semangat *entrepreneurship* (wirausaha); untuk memperkuat etos kerja, daya cipta, kewirausahaan dan kecerdasan yang berkarakter terpuji.
- c. Teknologi Informasi (*Information and Technology Development*) yang memungkinkan semua aspek kegiatan penelitian dilaksanakan secara *on line system*; dan ditunjang oleh program kemitraan, kerjasama dan inovasi (*partnership and innovation*). Inovasi hasil riset yang didukung oleh publikasi *on line system*, dapat mengakselerasi reputasi akademik dan mutu riset.
- d. *Environment for Green Campus*; berupa pengkajian dan pengembangan lingkungan kampus yang tetap terpelihara dan lestari baik fisik maupun nonfisik hingga kampus dianggap sebagai istana tempat berkumpul sebagai pemburu dan penambang ilmu bagi para mahasiswa, staf, dan para ilmuwan.

II. KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat tidak dapat dipisahkan dari capaian kinerja UNG. Parameter yang digunakan untuk menggambarkan ketercapaian kinerja dimaksud, meliputi:

- (a) peningkatan jumlah mahasiswa baru;
- (b) peningkatan jumlah lulusan;
- (c) peningkatan kinerja penelitian,
- (d) peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat

2.1 Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru

Salah satu tolok ukur kinerja UNG adalah makin meningkatnya “animo” masyarakat yang berminat dan mendaftar sebagai mahasiswa baru. Data perkembangan jumlah mahasiswa baru seperti tercantum dalam tabel berikut.

¹ Universitas Negeri Gorontalo (2015). *Pilar-Pilar Akselerasi:2015-2018*. Rektorat UNG, Jln. Jenderal Sudirman 6 Kota Gorontalo

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2010 s.d 2015

Jalur Seleksi	Tahun Akademik				
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
Mandiri	3.105	2.130	1.343	1.295	1.333
SNMPTN	2.471	410	573	923	1.240
SBMPTN	-	2.519	2.602	2.487	1.749
Jumlah	5.576	5.059	4.518	4.705	4.322

2.2 Peningkatan Jumlah Lulusan

Indikator lain dalam menggambarkan kinerja UNG adalah peningkatan jumlah lulusan/alumni. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya mahasiswa baru setiap tahunnya, baik Diploma (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2). Tahun 2014, UNG mulai menghasilkan alumni/lulusan bidang profesi, dengan sama studi mahasiswa tingkat sarjana mencapai 4 tahun dan lebih cepat 3,5 tahun. Selengkapnya data lulusan/alumni UNG disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Jumlah Lulusan/Alumni Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2010 s.d. 2014

NO	LULUSAN	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Diploma	1.289	712	485	339	128
2	Profesi	-	-	-	-	66
3	S1	1.614	1.801	2.565	2.838	2.529
4	S2	86	89	111	103	80
JUMLAH		2.989	2.602	3.161	3.280	2.803

2.3 Peningkatan Kinerja Penelitian

2.3.1 Status Lembaga Penelitian: Cluster Utama

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG dapat ditinjau dari rentang waktu capaian 2010 s.d 2014. Beberapa catatan penting terhadap capaian Lembaga Penelitian UNG 2010-2014, antara lain adalah Status LEMLIT UNG sebagai Perguruan Tinggi Peringkat Utama dalam pengelolaan penelitian. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Laporan Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi bulan Mei 2014, yang diterbitkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Landasan pemeringkatan dimaksud adalah hasil analisis kinerja penelitian periode 2010-2012. Satu tingkat paling tinggi di atas utama adalah peringkat "Mandiri", dimana perguruan tinggi memiliki kewenangan sepenuhnya untuk pengembangan pengelolaan dan pendanaan penelitian.

Sejak dari peringkat "binaan" ketika itu, LEMLIT UNG telah banyak melakukan terobosan, mulai dari program peningkatan jumlah dosen peneliti, tema penelitian dan publikasi ilmiah serta inovasi pengelolaan penelitian bekerjasama dengan Pustikom UNG. Hasilnya, kinerja penelitian UNG di peringkat utama dengan dua bintang emas. Hal ini bermakna bahwa kinerja penelitian pada komponen luaran penelitian (LP), UNG memperoleh nilai yang lebih rendah daripada rata-rata nasional; tetapi nilai untuk komponen sumber daya (SD), manajemen penelitian (MP), dan *Revenue Generating* (RG) sedikit di atas rata-rata nasional. Kekuatan utama UNG ada pada nilai komponen MP; dimana kriteria setiap komponen penilaian meliputi komponen MP (bobot 20%), LP (35%), SD (30%), dan RG (15%).

Kekuatan UNG pada komponen MP ditunjang oleh kinerja manajemen berbasis teknologi informasi (simlit.ung.ac.id); mengalahkan lembaga penelitian Universitas Negeri Semarang (UNES) dengan peringkat Madya dua bintang emas, Universitas Negeri Makasar (UNM), Tadulako, dan Haluoleo, dengan peringkat Madya satu bintang emas.

Kini, tantangan terhadap realitas kemajuan LEMLIT UNG setidaknya disandarkan pada upaya menjadikan UNG sebagai kampus yang unggul di bidang riset, inovasi dan penggalian potensi budaya. Realitas tantangan ini menghendaki pembenahan dan perencanaan serius pada aspek LP, SD dan RG; terutama berkenaan dengan pengembangan produktivitas riset unggulan dan pengembangan kuantitas dan

kualitas riset yang kompetitif dan dibiayai oleh lembaga donor atau melalui Hibah Desentralisasi dan Kompetitive Nasional Dikti.

Pembenahan dan perencanaan serius dimaksud harus dimulai dengan menyusun kembali topik riset unggulan UNG. Dari sembilan topik riset unggulan pada RIP 2011-2014, meliputi: (1) pengembangan model pendidikan berbasis pembentukan karakter; (2) mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan hidup; (3) ketahanan pangan melalui strategi pengolahan hasil dan pemberdayaan masyarakat; (4) pengembangan komoditas unggulan berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK); (5) Biodiversitas dan energi terbarukan; (6) pengembangan nilai-nilai kearifan lokal dengan mengatasi problem sosial dan hukum; (7) pengembangan budaya lokal dalam rangka pembentukan karakter; (8) kesehatan masyarakat; dan (9) strategi pemberdayaan potensi daerah melalui penciptaan Teknologi Tepat Guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Didasarkan pada pertimbangan produktifitas riset sepanjang tahun 2010-2014, maka topik riset unggulan kesembilan dominan menjadi tema dan substansi riset dosen di UNG. Karena itu, Tim Akreditasi DP2M Dikti menyarankan agar Topik Riset Kesembilan dimaksud, menjadi Tema Riset Unggulan UNG, untuk tahun mendatang.

2.3.2 Jumlah Penelitian

Kinerja penelitian untuk rentang waktu 2010-2014, salah satunya dapat dilihat dari peningkatan jumlah dosen yang aktif melakukan penelitian. Jumlah tersebut bervariasi, baik penelitian yang didanai melalui hibah Dikti, PNBP, penelitian kerjasama dan penelitian mandiri.

Perkembangan jumlah penelitian dosen yang didanai melalui Hibah Dikti ada 192 judul, Biaya PNBP Lemlit UNG 384 judul, penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat ada 44 judul, dan penelitian yang dibiayai oleh dosen sendiri (mandiri) ada 43 judul. Di samping itu, Penelitian dosen UNG dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri juga telah dilakukan. Misalnya penelitian UNG dengan EHIME University (Jepang).

Meningkatnya jumlah judul penelitian tersebut berimplikasi pada peningkatan publikasi ilmiah dosen UNG pada jurnal terakreditasi Dikti, maupun jurnal internasional yang terindeks SCOPUS, buku referensi, buku ajar, karya seni, karya sastra; dan pengajuan hak paten serta hak kekayaan intelektual. Jumlah publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi Dikti berjumlah 38 buah, jurnal terakreditasi internasional (SCOPUS) berjumlah 22 buah, penulisan buku tingkat nasional berjumlah 83 buah, karya seni tingkat nasional berjumlah 14 buah, karya seni

tingkat internasional berjumlah 2 buah, dan karya sastra tingkat nasional berjumlah 4 buah. Untuk karya yang memperoleh Paten berjumlah 2 buah dan HKI berjumlah 1 buah. Untuk mensuport agar hasil penelitian masuk pada jurnal terakreditasi (nasional maupun internasional), maka UNG memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memasukkan tulisannya dengan dana yang memadai.

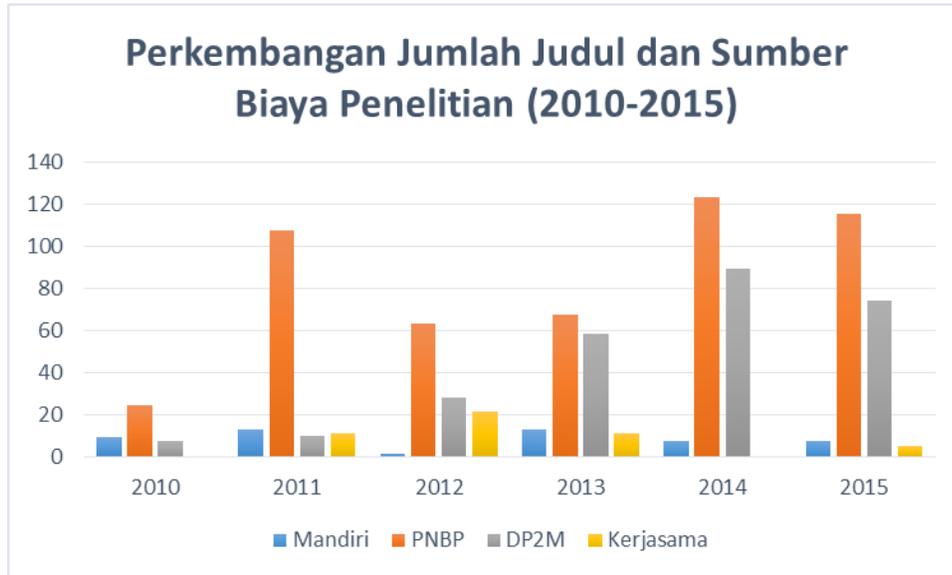
Secara umum, penelitian dosen yang dibiayai oleh dana perguruan tinggi masih lebih tinggi dibanding penelitian yang dibiayai secara mandiri, Pemda maupun oleh kementerian terkait. Hal ini menunjukkan bahwa ruang otonomi/kemandirian yang dimiliki oleh UNG dalam pembiayaan penelitian semakin tinggi. Sumber pembiayaan penelitian dosen UNG selama Lima tahun terakhir, ditunjukkan oleh tabel di bawah ini.

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Penelitian Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2010 s.d 2014

NO	SUMBER DANA	JUMLAH JUDUL PENELITIAN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Mandiri	9	13	1	13	7	7
2	PNBP	24	107	63	67	123	115
3	Dikti	7	10	28	58	89	74
4	Pemda, DII	-	11	21	11	-	5
JUMLAH		40	141	103	139	219	201

Data pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa selama selang waktu 5 tahun terakhir, 10,4% dosen peneliti UNG melakukan penelitian mandiri, 54,6% penelitian dibiayai oleh dana BLU PNBP UNG, 23,8% dibiayai oleh DITLITABMAS DIKTI, 11% dibiayai oleh kementerian lain dan mitra kerjasama serta 0,8% biaya bersumber dari kerjasama luar negeri. Dana penelitian yang bersumber dari institusi luar negeri pada Tahun 2013/2014 adalah dana kerjasama penelitian antara UNG dengan EHIME University, Jepang, dimana sumber pendanaanya adalah sharing dana UNG dengan dana EHIME University.

Trend perkembangan jumlah penelitian berdasarkan sumber pendanaan penelitian selang tahun 20110 s.d 2015 disajikan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Trend Perkembangan Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Penelitian Selang Tahun 2010 s.d 2015

2.3.2 Sumber Dana Penelitian

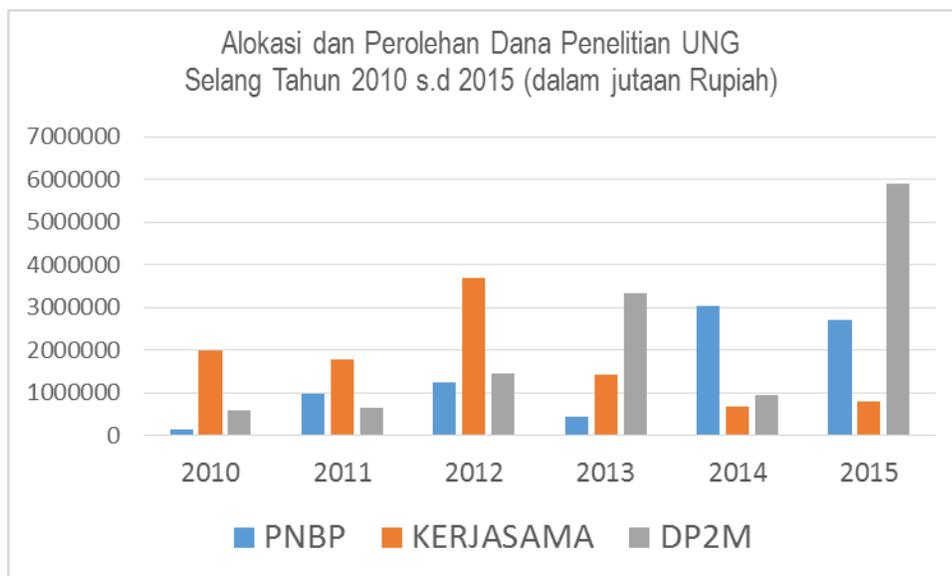
Sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian UNG adalah dana penelitian melalui dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA LITABMAS, dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA UNG, dana penelitian yang bersumber dari dana PNBP UNG. Pendanaan penelitian dari dana APBN diperoleh melalui mekanisme kompetitif baik kompetitif nasional maupun Hibah Desentralisasi. Sumber pendanaan lainnya dari DIKTI adalah *research grant* IMHERE dan *Islamic Development Bank* (IDB).

Sumber pendanaan lainnya berasal dari Pemerintah Daerah baik Pemerintah Provinsi yang dialokasikan melalui Badan Lingkungan Hidup dan Riset Daerah (BLHRD) Provinsi Gorontalo, maupun pemerintah kabupaten/kota se Provinsi Gorontalo. Perkembangan pendanaan penelitian dari berbagai sumber ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4
Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo (2010 s.d 2015, dalam Rupiah)

No	Sumber Dana	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	PNBP	146.000.000	966.500.000	1.231.500.000	432.501.000	3.040.000.000	2.715.000.000
2	Kerjasama	2.005.000.000	1.783.260.000	3.694.425.000	1.433.152.500	675.792.000	782.000.000
3	DP2M	585.000.000	636.500.000	1.440.750.000	3.320.664.000	952.500.000	5.905.000.000

Sumber dana penelitian yang bersumber dari dana BLU PNBP mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi pada Tahun 2013 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena menurunnya penerimaan PNBP UNG akibat diterapkannya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dana penelitian yang bersumber dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA DITLITABMAS maupun dalam DIPA UNG mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya proposal penelitian yang lolos baik dalam hibah desentralisasi maupun dalam hibah kompetitif nasional. Trend perkembangan alokasi dana penelitian berdasarkan sumber pendanaan penelitian disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Trend Perkembangan Alokasi Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Penelitian Selang Tahun 2010 s.d 2015

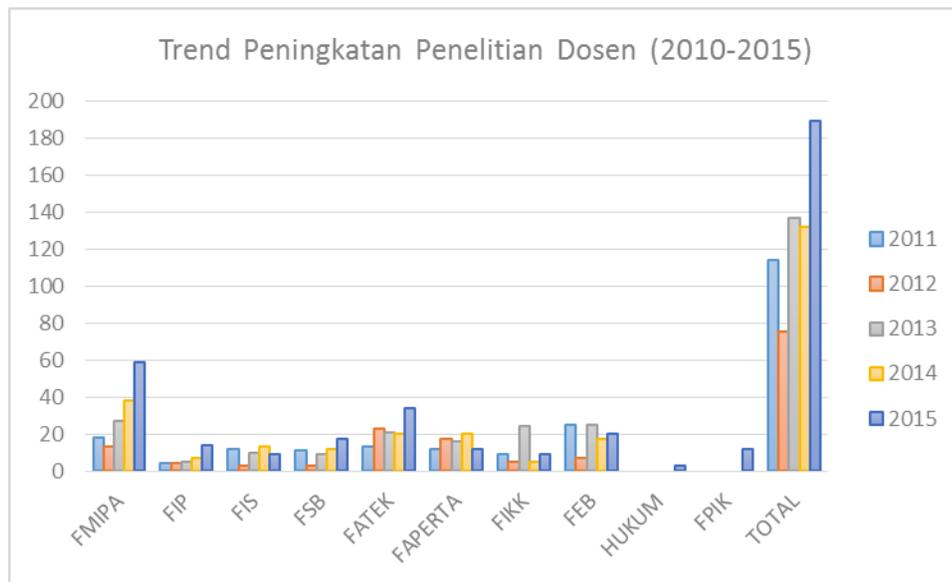
Sumber dana penelitian kerjasama berasal dari kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, pihak swasta dan kementerian lain di luar Kemendikbud. Penelitian kerjasama telah diatur dalam Panduan Penelitian 2014 oleh Lembaga Penelitian UNG.

2.3.3 Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dimaksudkan adalah kegiatan penelitian dosen selang tahun 2010-2015; yang cenderung mengalami peningkatan. Kegiatan penelitian yang dibiayai oleh Dana PNBP BLU UNG, untuk seterusnya disebut sebagai kegiatan penelitian “akselerasi mandiri”, sedangkan kegiatan penelitian lainnya dibiayai oleh DP2M DIKTI meliputi Hibah Desentralisasi dan kompetitif nasioanal yang dibiayai DP2M Dikti, dan penelitian mandiri.

Trend Penelitian Dosen

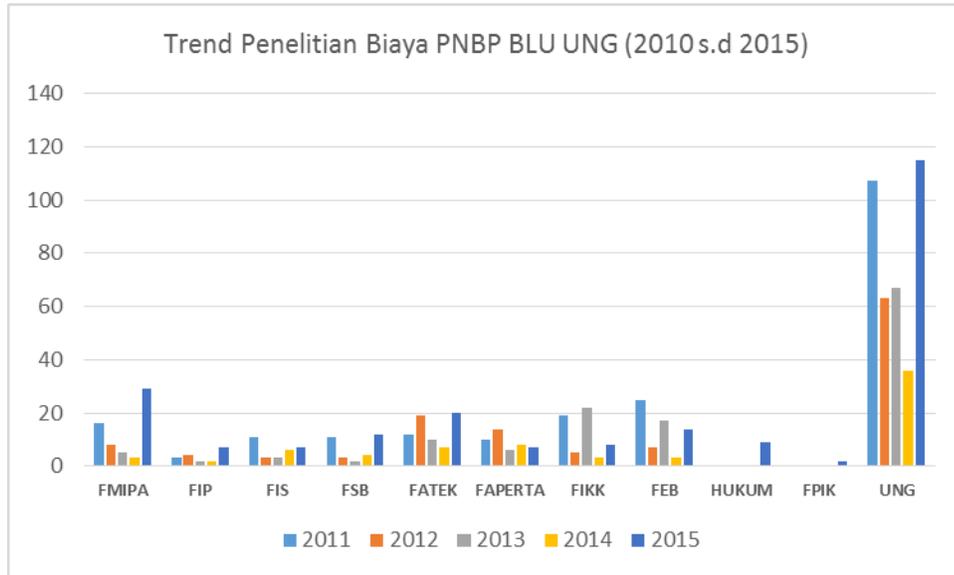
Gambaran *trend* kegiatan penelitian dosen UNG selang tahun 2010 s.d 2015, cenderung mengalami peningkatan, sebagaimana disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Trend Peningkatan Penelitian Dosen (2011-2015)

Akselerasi Mandiri

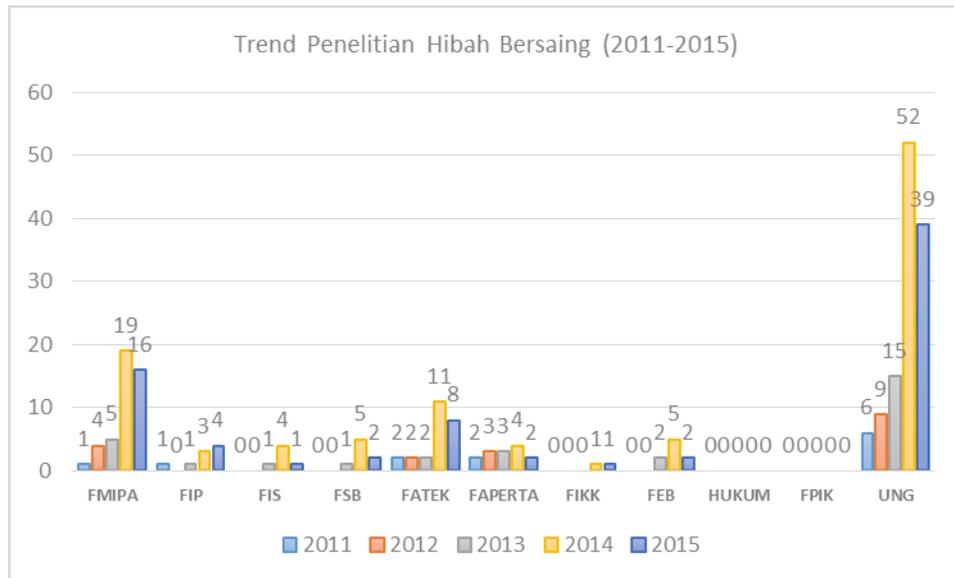
Gambaran *trend* kegiatan penelitian “akselerasi mandiri” yang dibiayai oleh PNBP BLU UNG disajikan pada gambar berikut.



Gambaran 4. *Trend* Penelitian “Akselerasi Mandiri” yang Dibiayai oleh PNBPN BLU UNG (2010-2015)

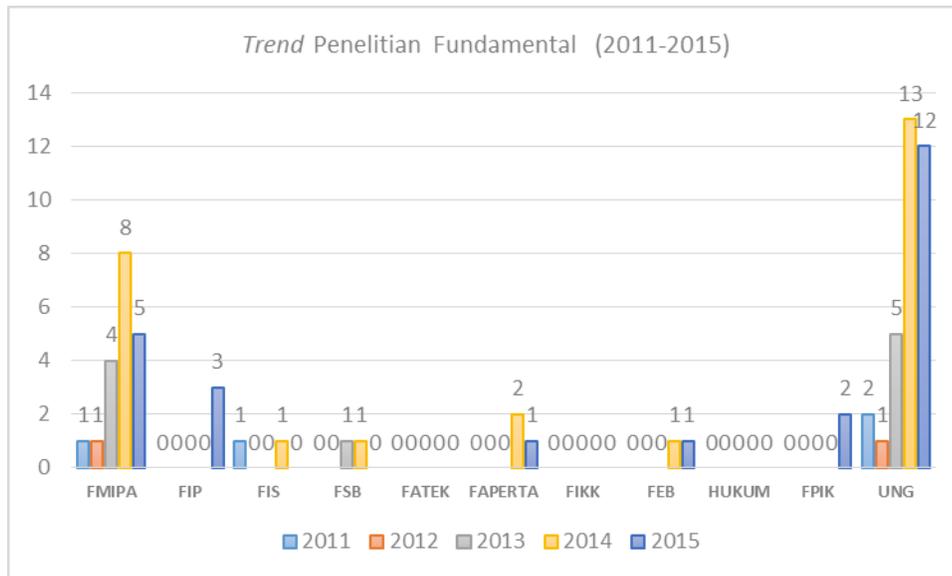
Hibah Bersaing

Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Desentralisasi Skema Hibah Bersaing DP2M Dikti disajikan pada gambar berikut:



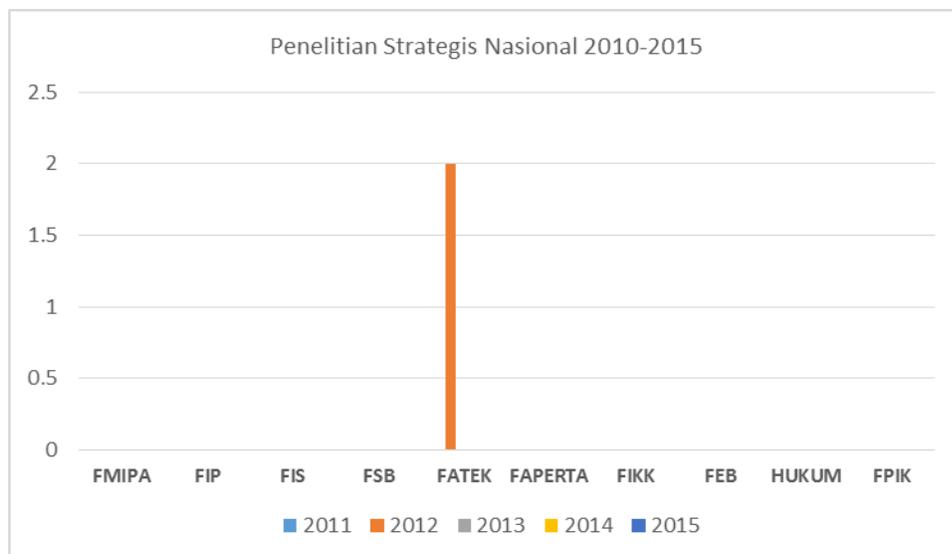
Gambar 5. *Trend* Kegiatan Hibah Penelitian Desentralisasi Hibah Bersaing Yang Dibiayai DP2M Dikti (2010 s.d 2015)

Hibah Fundamental. Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Hibah Fundamental DP2M Dikti disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6. Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Fundamental Yang Dibiayai DP2M Dikti (2010 s.d 2015)

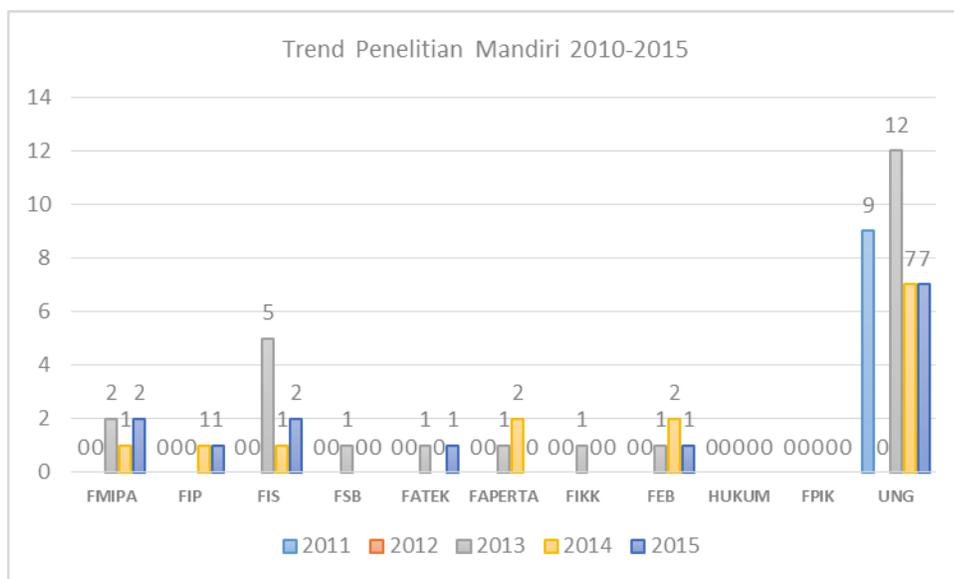
Hibah Strategis Nasional. Gambaran Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Hibah STRANAS DP2M Dikti disajikan pada gambar berikut.



Gambar 7. Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Strategis Nasional yang dibiayai DP2M DIKTI (2010 s.d 2015)

Penelitian Mandiri

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya sendiri dari peneliti. Gambaran peningkatan kegiatan Penelitian Mandiri disajikan pada berikut.



Gambar 8. Trend Kegiatan Penelitian Mandiri atas Biaya Peneliti (2010 s.d 2015)

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya DP2M Kemenristekdikti, didasarkan pada Rencana Induk Penelitian yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. Di UNG skema riset PUPT ini relatif mulai meningkat sejak 2014 dengan 4 (empat) judul penelitian, dan tahun 2015 dengan 15 (lima belas) judul penelitian).

2.3.4 Publikasi ilmiah

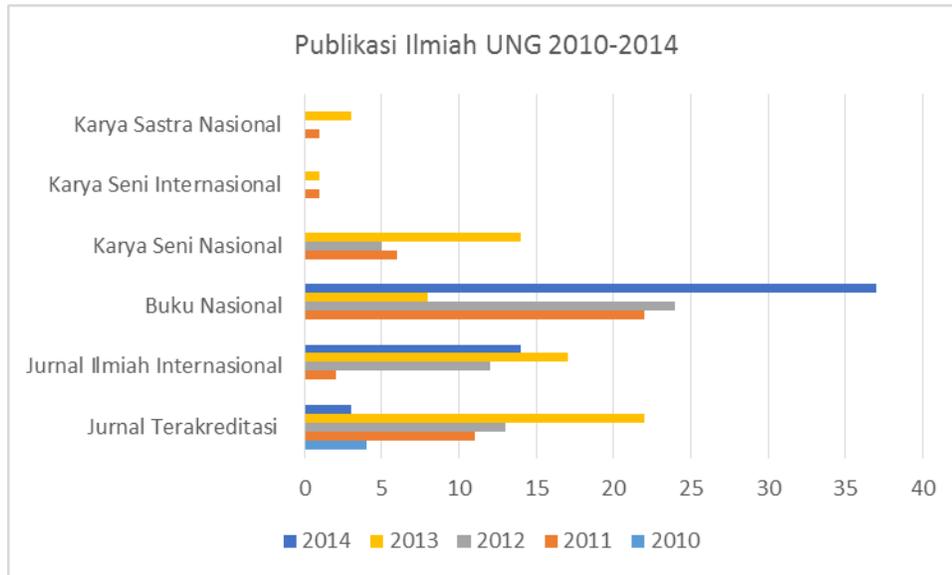
Jumlah publikasi ilmiah Dosen UNG cenderung belum optimal, terutama untuk jenis publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Namun demikian, beberapa tahun terakhir upaya peningkatan kinerja publikasi terus ditingkatkan, melalui pendampingan dan penguatan kualitas artikel dan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi Kemenristekdikti. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan buku dilihat dari indeks sitasi internasional (2011-2013) seperti tampak dalam gambar berikut ini.



Gambar 9. Jumlah Artikel Ilmiah dalam Indeks Sitasi Internasional UNG Selang (2011-2013)

Dari hasil penelusuran diperoleh bahwa jumlah artikel yang tersitasi internasional berjumlah 85 artikel. Jumlah artikel yang tersitasi pada Google Scholar berjumlah 68 artikel atau 80% dari total artikel, tersitasi pada Macrothink Issue berjumlah 3 artikel atau 3,5%, tersitasi pada Omics Group berjumlah 1 artikel atau 1,17%, tersitasi pada *IISTE (International Knowledge Sharing Platform)* berjumlah 4 artikel atau 4,7%. Artikel yang tersitasi pada *IJCSI (International Journal of Computer Science Issues)* berjumlah 1 artikel (1,17%), World Scientific berjumlah 1 artikel (1,17%), IEEE Xplore berjumlah 1 artikel (1,17%), EBSCO berjumlah 4 artikel atau 4,7%, ERIC berjumlah 1 artikel dan Youtube berjumlah 1 artikel.

Meningkatnya pendanaan untuk berbagai skim penelitian, mandiri maupun penelitian kerjasama dengan institusi lain, memiliki pengaruh yang besar terhadap publikasi ilmiah dosen/peneliti pada jurnal-jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Data publikasi ilmiah dosen selama tahun 2010 s.d. 2014 seperti disajikan pada garafik berikut.



Gambar 10. Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Universitas Negeri Gorontalo Selang Tahun 2010 s.d 2014

Data di atas menunjukkan bahwa luaran penelitian dalam selang waktu 5 (lima) tahun terakhir berupa Jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berjumlah 53 buah artikel, jurnal internasional berjumlah 45 artikel, luaran berupa buku tingkat nasional ber ISBN berjumlah 91 buku, karya seni tingkat Internasional dan nasional berjumlah 27 karya, dan karya sastra tingkat nasional berjumlah 4 buah. Dengan demikian bahwa luaran penelitian di UNG masih terkonsentrasi pada buku. Hal ini ditunjang oleh Pencanaan Tahun 2014 sebagai Tahun Buku oleh Rektor UNG. Capaian Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) UNG disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5
Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) UNG

Program Unggulan	No	Jenis Luaran	Indikator Capaian					
			2011	2012	2013	2014	2015	
Keunggulan dalam Riset (Indikator, baseline dan capaian akan diubah mengikuti indikator pemetaan)	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	2	12	18	23	16
			Nasional Terakreditasi	11	13	10	12	3
			Nasional Tdk Terakreditas	182	72	80	116	82
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Nasional	9	12	10	129	129
			Lokal	7	2	16	11	4
			Internasional	19	13	9	31	56
3	Sebagai pembicara	Nasional	-	-	1	7	1	

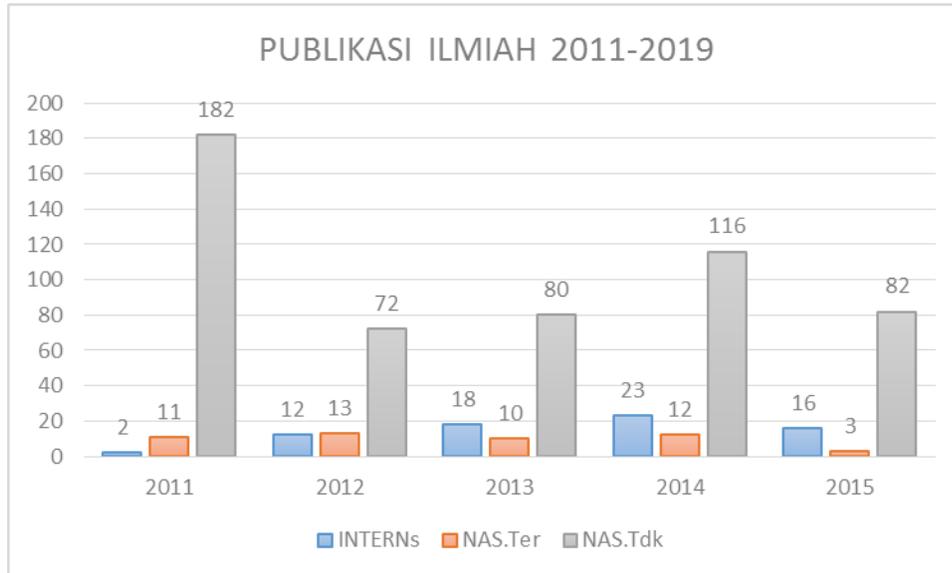
Program Unggulan penelitian)	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
				2011	2012	2013	2014	2015
		utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Lokal	-	-	2	6	-
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	1	-	-	-	-
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Hak Cipta	-	-	-	-	-
			Hak Kekayaan Industri (Paten, Desain Industri, Merek, Perlindungan Varitas Tanaman,)	-	2	14	1	-
	6	Teknologi Tepat Guna		-	1	2	8	#
	7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		6	5	14	4	#
	8	Buku Ajar (ISBN)		22	24	33	69	12
	9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		11	#	#	#	#
	10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta rupiah)	Regional	1.457	2.737			
			Nasional	140	619			
			Internasional	0	0			
	11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		35,6	23,6	28,33	38,64	66.46

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi
Data belum tersedia

Uraian di atas menunjukkan bahwa persentase dosen yang melakukan penelitian masih rendah dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Peningkatan kinerja penelitian dapat dilakukan dengan (a) melakukan pelatihan metodologi penelitian dan melakukan klinik proposal; (b) meningkatkan alokasi dana hibah penelitian yang dibiayai oleh PNPB UNG; (c) pelatihan Hak Kekayaan Intelektua; (d) pelatihan penulisan artikel ilmiah; (e) melakukan evaluasi proposal penelitian yang diajukan baik mandiri maupun hibah dan melibatkan reviewer eksternal dalam seleksi proposal; (f) merevitalisasi pusat-pusat studi yang ada serta mengembangkan pusat studi unggulan daerah; (g) melakukan sosialisasi ketersediaan SDM peneliti pada Pemerintah Daerah; (h) melaksanakan seminar hasil penelitian.

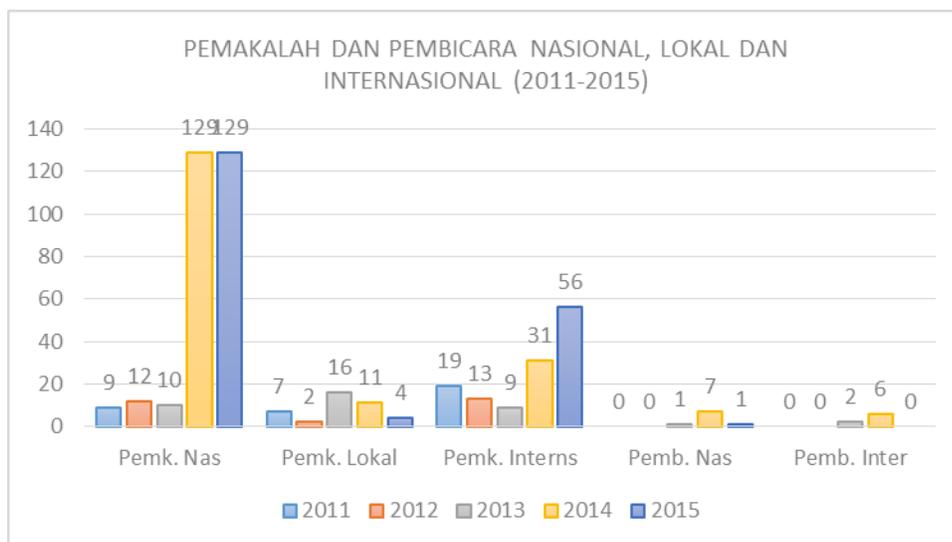
Trend Publikasi Ilmiah.

Perkembangan publikasi ilmiah 2011-2019, dapat digambarkan sebagai berikut:



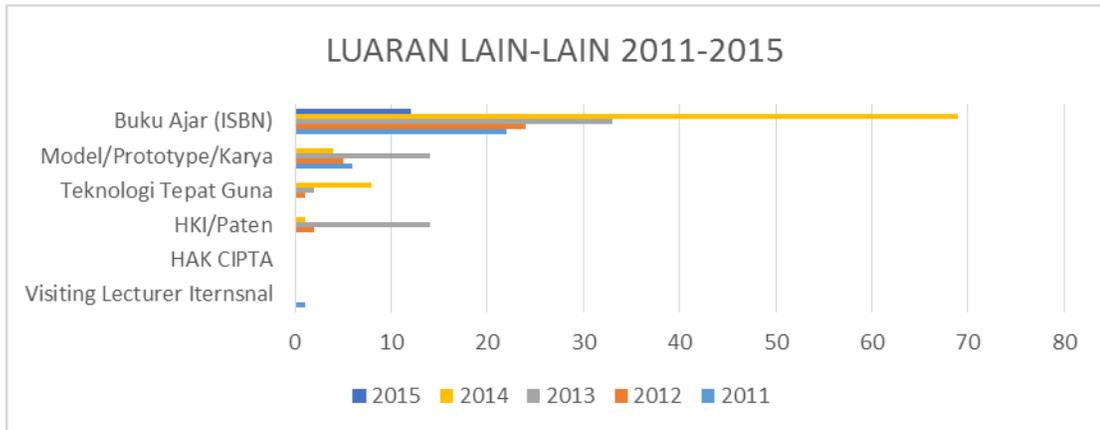
Gambar 11. Trend Publikasi Ilmiah (Internasional, Nasional Terakreditasi dan Nasional Tidak Terakreditasi Tahun 2011-2015)

Selanjutnya, publikasi ilmiah dosen sebagai “pemakalah dan pembicara” pada seminar local, nasional, dan internasional, digambarkan berikut ini.



Gambar 12. Trend Publikasi Ilmiah (Pemakalah dan Pembicara: Lokal, Nasional, Internasional) Tahun 2011-2015

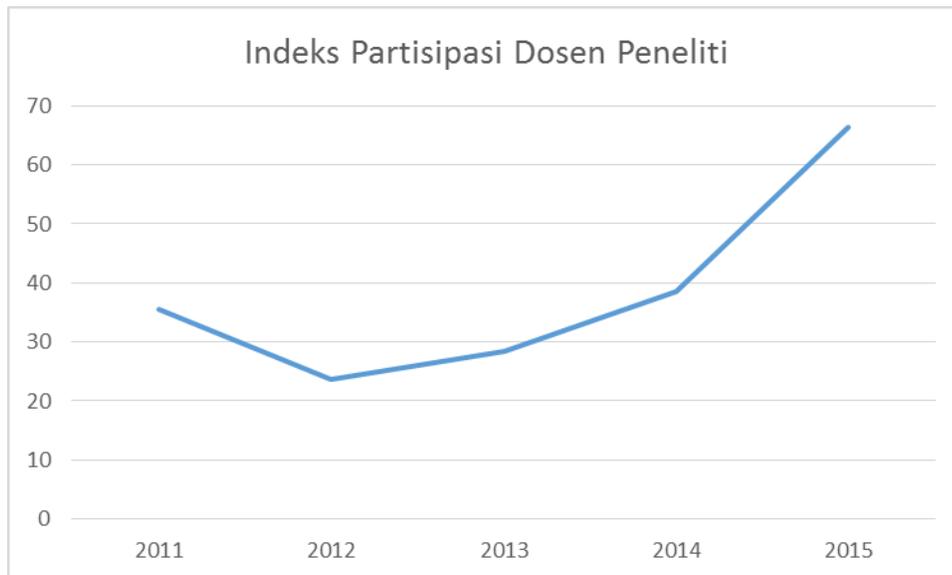
Sedangkan publikasi ilmiah lainnya, berupa buku ajar, model/prototype, karya, teknologi tepat guna, hak cipta dan hak paten, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 13. Publikasi Ilmiah (Luaran Lain-lain Tahun 2011-2015)

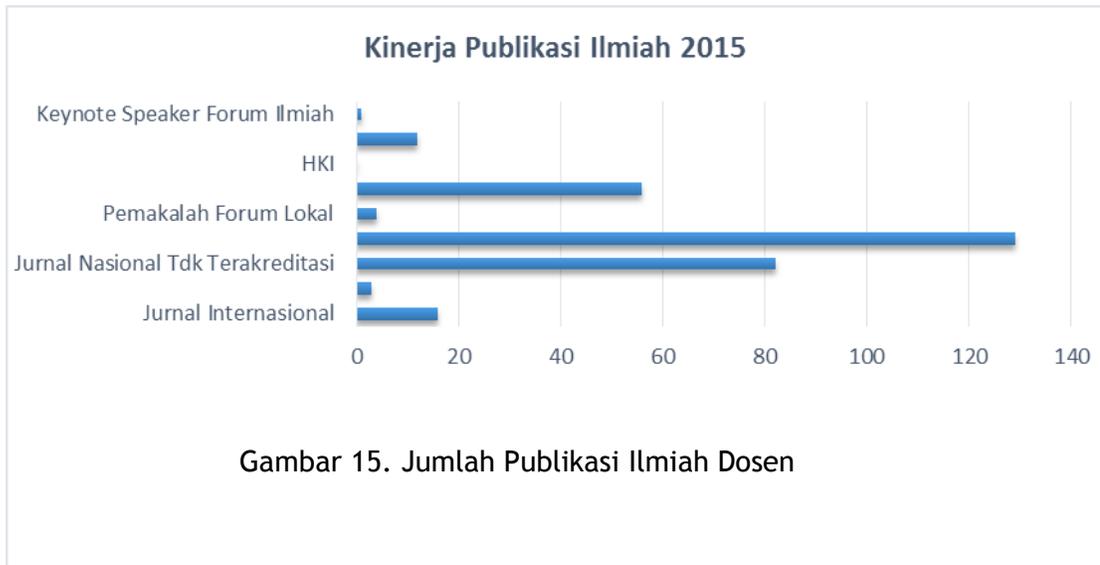
Indeks Partisipasi Peneliti

Tahun 2015 dicanangkan sebagai “Tahun Penelitian” yang diharapkan dapat menambah jumlah publikasi ilmiah. Indeks partisipasi peneliti UNG selang tahun 2010-2014



Gambar 14. Gambaran Indeks Partisipasi Peneliti Dosen UNG

Trend partisipasi peneliti UNG cenderung meningkat, seiring dengan meningkatnya kinerja publikasi ilmiah UNG di tahun 2015, disajikan pada gambar berikut ini:



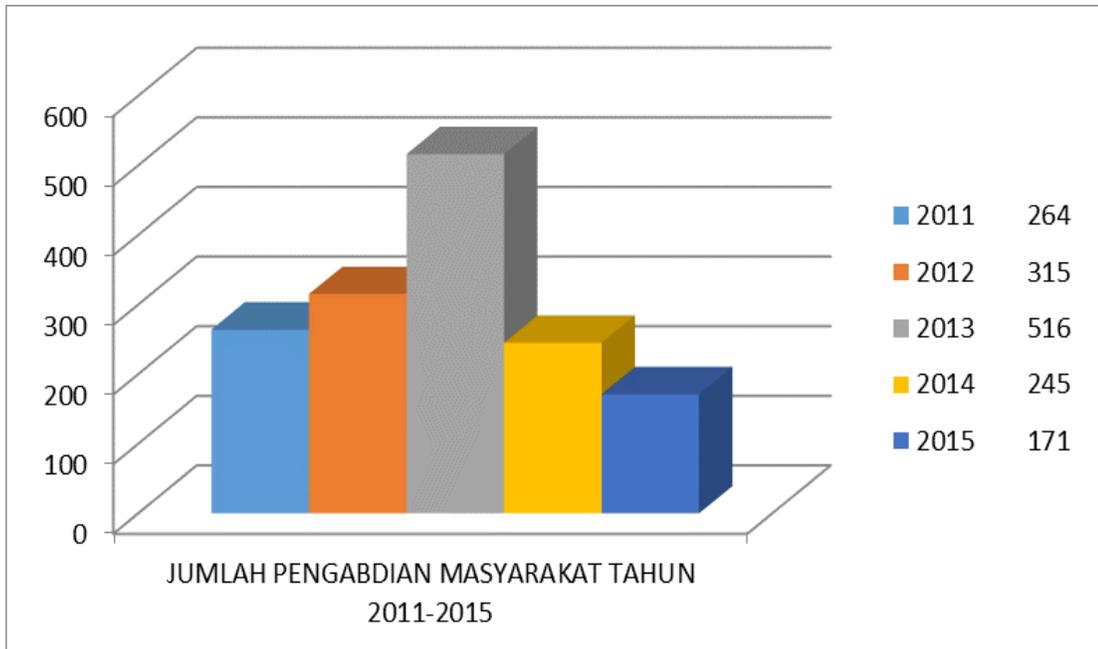
2.4 Kinerja Pengabdian Masyarakat

Trend kinerja pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan peningkatan. Implementasi salah satu tri dharma ini, dari tahun ke tahun terus didorong dengan berbagai macam kegiatan, dan ditunjang oleh alokasi DP2M Dikti maupun PNBP Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut antara lain meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penanggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, Kuliah Kerja Sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

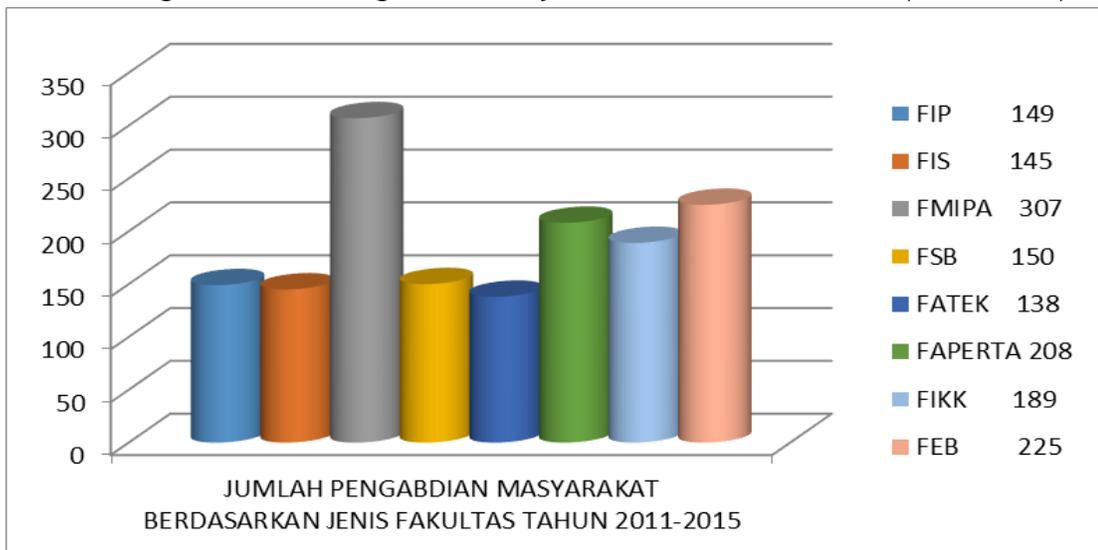
Secara umum, gambaran perkembangan jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen UNG disajikan pada grafik sebagai berikut ini:

Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat (2011-2015)



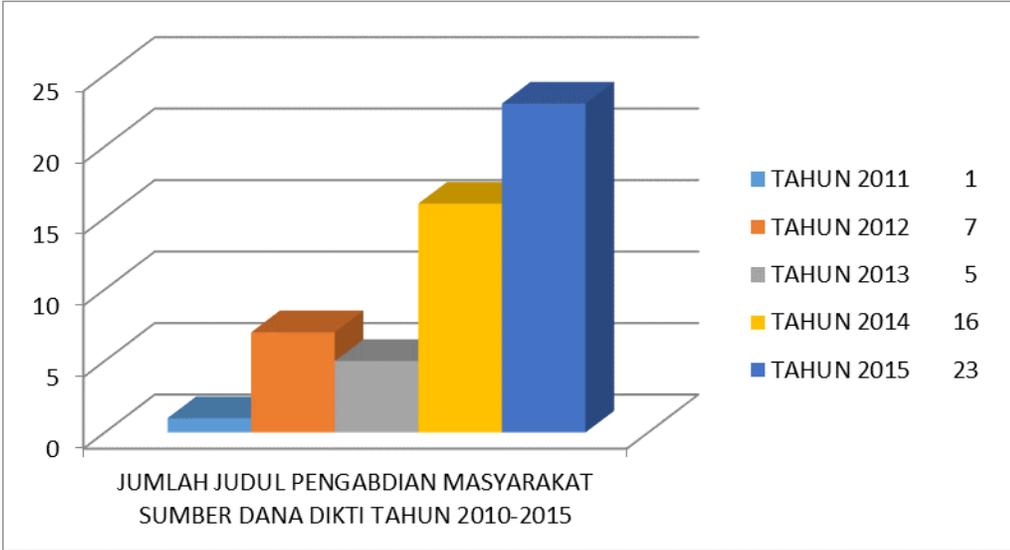
Gambar 16. Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Negeri Gorontalo Selang Tahun 2011 s.d 2015)

Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat menurut Fakultas (2011-2015)



Gambar 17. Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat per Fakultas Universitas Negeri Gorontalo di Selang Tahun 2011 s.d 2015

Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Didanai DP2M Dikti (2011-2015)



Gambar 18. Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat UNG yang Didanai DP2M Dikti Selang Tahun 2011 s.d 2015

Tabel 6

Perkembangan Kinerja Pengabdian pada Masyarakat UNG
Selang Tahun 2011-2015

NO.	SUMBER DANA	TAHUN 2011			TAHUN 2012			TAHUN 2013			TAHUN 2014			TAHUN 2015			TOTAL JUMLAH		
		JDL	ORG	DANA	JDL	ORG	DANA	JDL	ORG	DANA	JDL	ORG	DANA	JDL	ORG	DANA	JDL	ORG	DANA
1.	FIP	7	6	14000000	29	25	74000000	82	16	32000000	23	20	138000000	8	16	210000000	149	83	468000000
2.	FIS	7	10	32000000	30	42	126000000	51	64	28000000	54	60	1070000000	3	6	75000000	145	182	1331000000
3.	FMIPA	110	131	185000000	75	108	389000000	58	30	184000000	46	64	1118500000	18	36	615500000	307	369	2492000000
4.	FSB	14	14	31000000	15	26	162000000	101	6	22,000,000	13	22	330000000	7	14	207500000	150	82	752500000
5.	FATEK	14	22	43000000	50	69	279000000	29	3	74000000	25	40	694500000	20	24	599500000	138	158	1690000000
6.	FAPERTA	37	42	105000000	33	43	195000000	63	17	34000000	37	41	1006000000	38	52	1212000000	208	195	2552000000
7.	FIKK	33	36	89000000	34	36	122000000	59	26	77000000	13	24	290000000	50	87	650000000	189	209	1228000000
8.	FEB	42	47	174000000	49	64	248000000	73	31	165000000	34	46	1195000000	27	56	872500000	225	244	2654500000
TOTAL JUMLAH		264	308	673000000	315	413	1595000000	516	193	616000000	245	317	5842000000	171	291	4442000000	1511	1522	13168000000

III. PROGRAM PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERDASARKAN RENSTRA UNG 2015-2019

Beberapa program dan indikator yang terkait dengan penyelenggaraan tugas, pokok dan fungsi penelitian dan pengabdian masyarakat dalam Rencana Strategis UNG 2015-2019, meliputi:

- a. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian. Indikatornya adalah:
 - 1) Paling sedikit 30% dosen beroleh hibah penelitian;
 - 2) Paling sedikit 80% dosen melakukan penelitian minimal 2 kali setahun (mandiri dan kompetisi)
 - 3) Paling sedikit 20% dosen mempublikasikan hasil penelitiannya lewat jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks atau tidak terindeks.
 - 4) Paling sedikit 15% dosen mempublikasikan penelitiannya dalam jurnal internasional terindeks scopus.
- b. Paling sedikit 90% dosen merasa puas terhadap kecukupan sarana penelitian.
- c. Sistem informasi penelitian 100% tersedia.
- d. Persentase dana penelitian dan publikasi tersedia paling sedikit 15% dari total anggaran.
- e. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat. Indikatornya adalah
 - 1) Paling sedikit 10% dosen beroleh hibah kompetisi pengabdian masyarakat.
 - 2) Paling sedikit 60% dosen melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun.
 - 3) Paling sedikit 30% dosen mempublikasikan hasil pengabdiannya lewat jurnal ilmiah.
 - 4) Paling sedikit 20% dosen menerapkan hasil penelitiannya pada pengabdian masyarakat.
 - 5) Paling sedikit 90 % dosen merasa puas terhadap kecukupan sarana pengabdian kepada masyarakat.
 - 6) Sistem informasi pengabdian masyarakat, 100 % tersedia.
 - 7) Persentase dana pengabdian masyarakat tersedia paling sedikit 15% dari total anggaran.

IV. LANDASAN KEBIJAKAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNG 2015-2019

4.1 Landasan Kebijakan

Hingga akhir 2015, fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh dua lembaga yang terpisah, yaitu Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM). Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, menetapkan bahwa fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Hal ini mendorong dilakukan pengkajian dan penyesuaian kembali dokumen RIP dan Renstra sebagai pedoman dalam menyelenggarakan dan melaksanakan program di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sesuai dengan arah kebijakan dan program UNG 2015-2019; yang menegaskan makna bahwa UNG berada pada tahapan penyiapan atau pengkondisian diri menuju perubahan; yaitu pengkondisian UNG untuk siap melakukan transformasi sebagai sebuah proses formal dalam rangka memantapkan dan atau mengokohkan daya saingnya sebagai universitas terdepan (*leading university*).

4.2 Visi dan Misi LPPM UNG 2015-2019

Visi dan misi LPPM UNG 2015-2019 merujuk pada visi dan misi yang tercantum dalam Rencana Strategis UNG 2015-2019. Hal mendasar dari rencana strategis dimaksud adalah orientasi pada pengokohan daya saing UNG sebagai universitas terdepan (*leading university*). Terkait dengan visi UNG dimaksud, maka rumusan visi LPPM UNG sebagai berikut:

**“...menjadi lembaga yang berdaya saing dan bermartabat
dalam mengembangkan IPTEKS, pendidikan, sosial dan
budaya untuk kesejahteraan masyarakat...”**

Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan misi sebagai berikut:

- (1) menyelenggarakan keterlaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih dinamis, untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya secara profesional, mandiri, unggul dan berdaya saing tinggi;

- (2) menyelenggarakan sistem pelayanan dan penyediaan data, administrasi dan informasi penelitian secara *on line*;
- (3) melakukan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan potensi daerah untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- (4) menguatkan keterlaksanaan kegiatan jejaring kerja sama dan kemitraan dengan pihak pemerintah, swasta (industri, UMKM, pengusaha) dan *stakeholder* lainnya untuk pengembangan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (5) menyelenggarakan upaya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

Secara operasional, visi dan misi pengembangan lembaga ini dijabarkan dalam bentuk program strategis yang terkait dengan peningkatan produktivitas, relevansi dan kualitas pendidikan tinggi; khususnya yang diarahkan kepada peningkatan kontribusi, kualitas, dan relevansi penelitian, dengan fokus utama pada aspek-aspek:

- (1) peningkatan kapasitas kelembagaan,
- (2) pemantapan infrastruktur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- (3) peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- (4) peningkatan produktivitas dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- (5) pengendalian dan peningkatan mutu hasil penelitian pengabdian kepada masyarakat.

4.3 Tujuan

Dalam rangka perwujudan visi dan misi di atas maka tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut:

- 1) Mengefektifkan dan mengembangkan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dalam berbagai bidang keilmuan;
- 2) Mensinergikan kegiatan LPPM UNG dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal;
- 3) Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama antar lembaga penelitian dengan pihak pemerintah, swasta maupun *stake holder* yang terkait dengan kegiatan LPPM.

- 4) Memotivasi dan mengembangkan budaya inovatif, khususnya bagi dosen dalam menulis dan meneliti dalam rangka menunjang peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual UNG.

4.4 Fungsi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertanggung jawab langsung kepada Rektor UNG dengan fungsi utama adalah:

- 1) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian kegiatan penelitian di lingkungan UNG;
- 2) Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu, teknologi, dan kesenian baik penelitian murni maupun terapan untuk menunjang kebutuhan pembangunan daerah dan nasional;
- 3) Melakukan kerjasama dengan lembaga lain dalam pemanfaatan dan penerapan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat yang membutuhkan;
- 4) Melakukan kerjasama penelitian dan pengembangan ilmu dengan lembaga, badan, dinas/instansi, perusahaan swasta, atau perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri;
- 5) Melakukan penyebarluasan hasil penelitian melalui penerbitan, seminar dan forum pertemuan ilmiah lainnya;
- 6) Mengkoordinasikan perencanaan program dan pemanfaatan fasilitas, tenaga ahli dan sumberdaya penelitian di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

4.5 Pusat Studi/Kajian/Pengembangan

Pusat di LPPM UNG bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengembangkan riset unggulan lintas disiplin ilmu, serta menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, instansi lain dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu, setiap pusat mengembangkan tema unggulan dan *roadmap* penelitian berbasis pengelolaan dan koordinasi lintas Laboratorium, disiplin ilmu dan pusat-pusat kajian yang monodisiplin di tiap fakultas.

Garis besar tugas dan fungsi pusat (studi/pengembangan/pengembangan/pengelolaan) di LPPM UNG, sebagai berikut:

- (1) Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan;
Pusat ini mengembangkan studi tentang lingkungan dan kependudukan secara multi-disiplin dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

- (2) Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat;
Pusat ini mengembangkan dan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat, menjalin kerjasama untuk inkubasi bisnis, mengarahkan kualitas pelaksanaan KKS secara multi-disiplin dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.
- (3) Pusat Pengembangan Potensi Daerah, Budaya dan Inovasi;
Pusat ini mengembangkan studi potensi daerah, budaya dan inovasi secara multi-didiplin; dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.
- (4) Pusat Studi Kebijakan dan Anti Korupsi;
Pusat ini mengembangkan studi kebijakan dan anti korupsi, terutama terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan, penegakan hukum dan HAM; melalui sinergitas dan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.
- (5) Pusat Kajian Pendidikan, Perempuan dan Perlindungan Anak
Pusat ini mengembangkan kajian tentang pendidikan, perempuan dan perlindungan anak, sebagai bagian penting dari proses pemberdayaan dan pengembangan kebudayaan lintas disiplin ilmu; serta menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.
- (6) Pusat Pengelolaan Publikasi Ilmiah dan Kekayaan Intelektual
Pusat ini mengembangkan sistem pengelolaan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual UNG, melalui proses pendampingan akademik maupun administrative, serta menjamin kualitas penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan UNG, agar dapat terjadi akselerasi akreditasi.

4.6 Hibah Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Hibah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNG terutama bersumber dari (1) Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Kemenristek Dikti RI, dan (2) PNBP BLU UNG.

Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNG, terdiri atas:

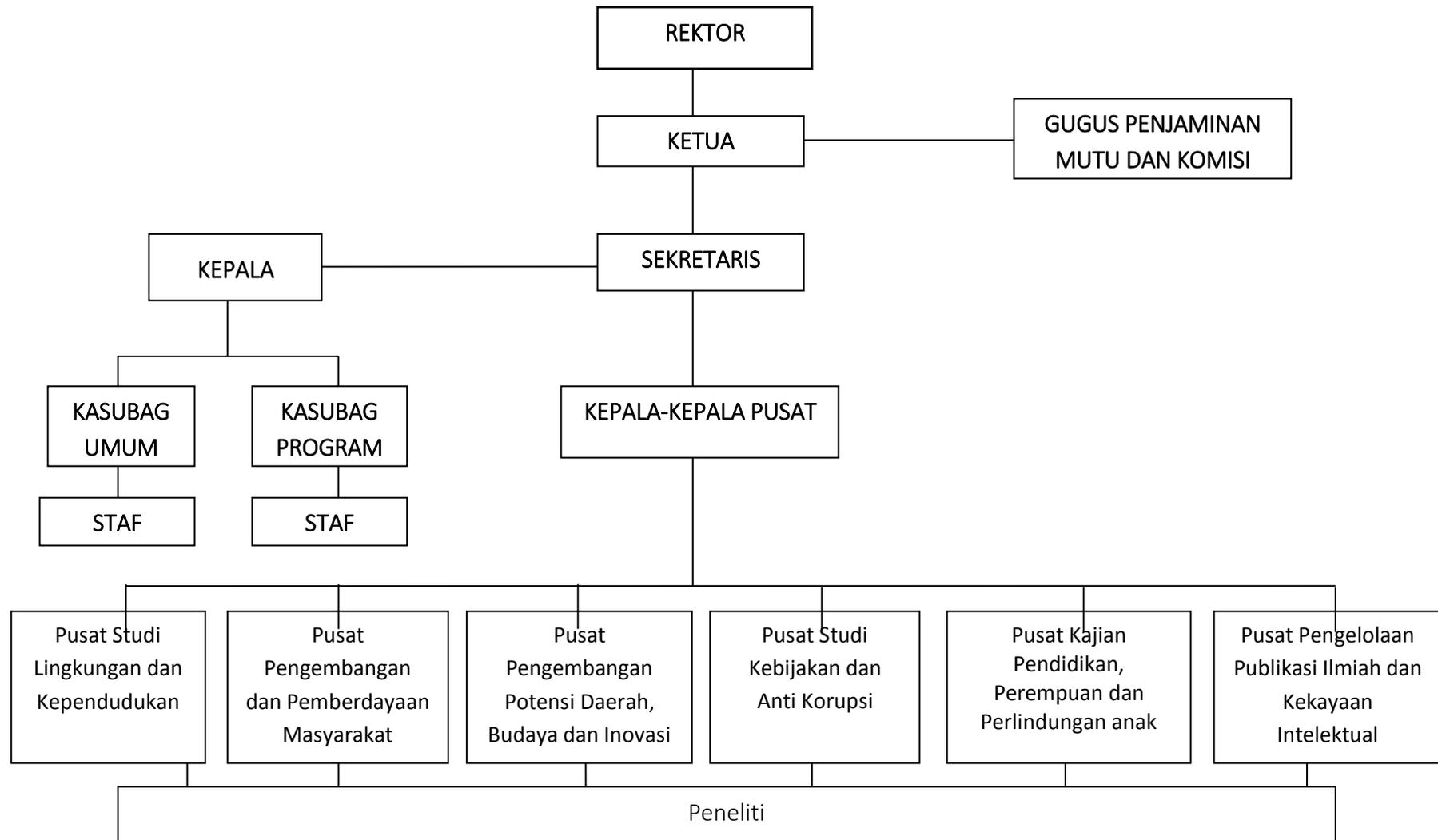
1. Kelompok hibah penelitian, yaitu: (a) Penelitian Desentralisasi; (b) Penelitian Kompetitif Nasional; dan (c) Penelitian Akselerasi Mandiri UNG.
 - a. Hibah Penelitian Desentralisasi meliputi:
 - Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT);
 - Penelitian Hibah Bersaing (PHB);
 - Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI);

- Penelitian Dosen Pemula (PDP);
 - b. Hibah Penelitian Kompetitif Nasional meliputi:
 - Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS);
 - Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID);
 - Penelitian Fundamental (PF)
 - Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
 - Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN);
 - Penelitian Kompetensi (HIKOM);
 - Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)
 - Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
 - c. Penelitian Akselerasi Mandiri UNG, meliputi:
 - Penelitian Penunjang Akreditasi Program Studi (PAPS)
 - Penelitian Pengembangan IPTEKS (PPI)
 - Penelitian Dasar Keilmuan (PDK)
 - Penelitian Berorientasi Pengembangan Produk (PBPP)
 - Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK)
 - Penelitian Sosial Budaya PSB)
 - Penelitian Unggulan Pusat Studi (PUPS)
 - Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Guru Besar (PPKGB)
 - Penelitian Dosen Pemula (PDP), dan
 - Penelitian Kolaboratif
2. Kelompok hibah pengabdian kepada masyarakat, yaitu:
- Program IPTEKS bagi masyarakat (IbM)
 - Program IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK)
 - Program IPTEKS bagi Wilayah (IbW)
 - Program IPTEKS bagi Inovasi dan Kreatifitas Kampus (IbKK)
 - Program IPTEKS bagi Produk Ekspor (IbPE)

4.7 Struktur Organisasi LPPM UNG

Struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG 2011-2019, disajikan pada gambar berikut :

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



V. KONDISI OBYEKTIF LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNG 2015-,2019

5.1 Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif LPPM ini dapat ditinjau dari segi struktur organisasi dan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selang tahun 2010-2014; sebagai berikut:

- a. **Struktur organisasi** lembaga penelitian (sebelum menjadi LPPM) mengalami pergantian pimpinan sebanyak 3 (tiga) kali selama kurun waktu 2010-2014. Kemudian pada periode kepemimpinan 2015-2019, pimpinan lembaga penelitian berganti lagi seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Ristek Dikti, Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, Pasal 73 yang menetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai lembaga yang menyelenggarakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini berdampak pada sinkronisasi dan keberlanjutan pencapaian program terutama program jangka menengah dan jangka panjang.
- b. **Ketersediaan infrastruktur penunjang** penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada selang waktu 2010-2014 cenderung mengalami peningkatan; khususnya sarana dan peralatan laboratorium, perpustakaan dan penunjang akademik lainnya. Kantor LPPM UNG memiliki satu gedung kantor yang memiliki luas bangunan 400 m² yang terdiri dari ruang ketua, ruang sekretaris, ruang kantor untuk pusat studi, ruang administrasi/staff, dan ruang pertemuan. Infrastruktur penunjang kegiatan penelitian yang tersedia adalah gedung perpustakaan pusat dan perpustakaan yang ada di masing-masing fakultas dan jurusan. Fasilitas layanan yang tersedia di perpustakaan adalah layanan *e-journal*, buku-buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional dan majalah-majalah ilmiah. Laboratorium yang merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan penelitian tersedia pada masing-masing fakultas.

Beberapa infrastruktur penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat disajikan pada Lampiran 1.

5.2 Analisis Kondisi

Perumusan rencana strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNG (2015-2019) antara lain dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan (faktor internal), peluang dan ancaman (faktor eksternal) dari Lembaga Penelitian UNG.

a. Kekuatan

Kekuatan LPPM bertaut dengan UNG, yaitu memiliki sumberdaya manusia yang berkemampuan akademik sangat baik. Ini ditunjukkan dengan kualifikasi akademik dari dosen-dosen sebagai tenaga peneliti, seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7

Perkembangan Jumlah Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
(Sarjana-S1, Magister-S2, Doktor-S3 dan Guru Besar-GB)

No	Fakultas	2013				2014				2015			
		S1	S2	S3	GB	S1	S2	S3	GB	S1	S2	S3	GB
1	FIP	4	47	20	3	4	42	25	3	1	46	27	3
2	FMIPA	7	63	36	9	5	64	39	9	3	65	40	12
3	FIS	2	38	11	3	2	41	11	3	2	27	8	1
4	FSB	5	58	21	3	4	56	22	6	3	56	22	6
5	FATEK	9	89	3		4	89	8		3	88	9	-
6	FAPERTA	4	65	15		4	63	20		2	50	12	-
7	FIIKK	8	42	5		6	41	11		5	45	14	-
8	FEB	1	71	15		1	68	19		1	69	23	-
9	F.Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	4	2
10	FPIK.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	8	-

Di samping itu, dukungan tata kelola dan dana yang cukup dari PNBPU UNG cenderung menjadi faktor penting dalam menggairahkan semangat meneliti, terutama bagi dosen pemula.

b. Kelemahan

LPPM tidak luput dari kelemahan, terutama pada beberapa hal berikut ini:

- Relatif rendahnya daya saing proposal penelitian dosen di tingkat Hibah Kompetitif Nasional;
- Kemampuan dan pengalaman dosen dalam mengembangkan fokus penelitian lintas disiplin ilmu relatif belum memadai dan belum ditunjang oleh arah penelitian yang jelas dan bersubstansi.
- Relatif terbatasnya dukungan dana penelitian yang bersumber PNBPN BLU UNG dan DP2M Kemenristek Dikti.
- Relatif belum optimalnya jaringan kerjasama dan sinergi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lembaga penelitian dan pengabdian perguruan tinggi nasional maupun internasional, maupun pemerintah dan masyarakat industry.
- Relatif belum memadainya dukungan media dan fasilitas penunjang publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Peluang

Peluang LPPM UNG dalam mengembangkan tupoksinya, terutama bertumpu pada kekuatan potensi sumberdaya manusia dan dukungan penuh dari system tata akademik berbasis IT. Dukungan ini memberikan peluang untuk mengembangkan jejaring kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta dan *stake holder* untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Ancaman

Adanya kelemahan tersebut di atas, cenderung menimbulkan ancaman terhadap eksistensi LPPM UNG, berupa:

- Persaingan makin kompetitif seiring dengan makin berkembangnya kualitas perguruan tinggi lain di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya; yang juga meningkatkan kemampuan dosen penelitiannya lebih professional.
- Berkembangnya lembaga penyedia jasa konsultasi yang professional dan memiliki dukungan dana yang kuat.
- Pemberlakuan “masyarakat ekonomi asean” menyebabkan makin terbukanya akses dan kesempatan bagi perguruan tinggi di Asean untuk

mengembangkan dan menawarkan kerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat di Gorontalo.

- Persepsi pemerintah dan masyarakat yang cenderung menganggap bahwa perguruan tinggi daerah semisal UNG belum memenuhi syarat untuk mengembangkan kajian akademik potensi daerah dan konsultan dibanding perguruan tinggi pusat semisal ITB, UI, UGM, dll.

5.3 Evaluasi

Capaian kinerja LPPM UNG selang waktu 2010-2015 dapat dikatakan mengalami peningkatan dengan tingkat capain/keberhasilan signifikan; terutama pada motivasi dosen meneliti dan melaksanakan pengabdian, penambahan jumlah penelitian dosen yang dibiayai DP2M Dikti. Namun masih terdapat beberapa kendala antara lain :

- Terbatasnya dukungan dana penelitian yang berdampak pada minimnya program-program pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; maupun kegiatan penguatan kapasitas dosen untuk meneliti.
- Manajemen dan fasilitas peralatan laboratorium yang relatif belum mendukung penelitian dasar dan terapan.
- Sebagian sistem pelayanan administrasi yang masih manual sehingga berdampak pada kecepatan proses pelayanan administrasi, data dan informasi.
- Terbatasnya jumlah SDM dosen peneliti dan staf akademik penunjang LPPM.
- Belum tersedianya ruang kantor yang memadai.

VI. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

6.1 Prioritas Pengembangan LPPM UNG Tahun 2015-2019

Prioritas pengembangan LPPM UNG selang tahun 2015-2019 dititikberatkan pada pencapaian visi, misi dan tujuan LPPM dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian serta publikasi hasil penelitian; terutama aspek pengembangan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan kegiatan penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga lain di beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri;

- b. Penyelenggaraan penguatan dan pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas meneliti dan kemampuan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen UNG di jurnal nasional dan internasional terakreditasi;
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lintas disiplin ilmu untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat, melalui pusat-pusat studi di LPPM.
- d. Sinkronisasi dan optimalisasi mutu jurnal lintas fakultas dalam rangka penyediaan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi.
- e. Peningkatan layanan administrasi melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) LPPM.
- g. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.

6.2 Kebijakan dan Program LPPM UNG Tahun 2015-2019

Kebijakan dan program LPPM UNG tahun 2015-2019 dititikberatkan pada pencapaian visi, misi, tujuan sebagaimana disebutkan pada uraian sebelumnya. Penjabaran kebijakan dan program diarahkan pada upaya mewujudkan pengokohan daya saing dan kemandirian LPPM dalam mengembangkan potensi daerah untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan dan program dimaksud adalah:

- a. Pengembangan dan penguatan jejaring kerjasama.
Indikatornya adalah terselenggaranya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak perguruan tinggi nasional, internasional, pemerintah, lembaga non pemerintah, dan swasta; dalam bentuk:
 - Seminar nasional dan internasional sekali dalam setahun,
 - Paling sedikit dua kali dalam setahun mengikuti seminar nasional dan internasional,
 - Paling sedikit 6 orang dosen dalam setahun mengikuti magang penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi lain;
 - Paling sedikit setahun sekali menyelenggarakan pertemuan nasional dan internasional dalam rangka pengembangan kerjasama LPPM.
 - Paling sedikit mendatangkan 2 orang (Peneliti/Pakar Internasional) sebagai pelatih/pembimbing/narasumber pendalaman bidang riset unggulan.
 - Paling sedikit berlangganan dua jurnal nasional dan internasional dalam setahun.

- Paling sedikit sekali dalam setahun menyelenggarakan lomba riset bagi mahasiswa dan masyarakat.
- b. Pengembangan kapasitas dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Indikatornya adalah:
- Paling sedikit 30% dosen beroleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - Paling sedikit 20% hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi;
 - Paling sedikit 15% hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dipublikasikan pada jurnal internasional terakreditasi (terindeks SCOPUS);
 - Paling sedikit 80% dosen melakukan penelitian minimal dua kali dalam setahun.
 - Paling sedikit 5 Sertifikat Hak Paten atau HAKI yang diperoleh dosen dalam setahun
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lintas disiplin ilmu oleh pusat-pusat studi
- Indikatornya adalah:
- Paling sedikit terdapat 20 judul penelitian dan pengabdian masyarakat bidang unggulan perguruan tinggi;
 - Paling sedikit 20 judul penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat.
 - Paling sedikit 20 judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikembangkan oleh pusat-pusat studi dipublikasikan melalui jurnal ilmiah terakreditasi.
 - Paling sedikit 2 Sertifikat Hak Paten atau HAKI yang diperoleh setiap pusat studi LPPM.
- d. Sinkronisasi dan optimalisasi mutu jurnal lintas fakultas dalam rangka penyediaan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi.
- Indikatornya adalah:
- Paling sedikit menerbitkan dua jurnal yang berpotensi terakreditasi dalam setahun.
 - Paling sedikit satu kali dalam setahun menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan artikel, penulisan buku ajar dan buku referensi.

- Paling sedikit 20 jurnal terindeks Scopus dalam setahun
- e. Peningkatan layanan administrasi melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) LPPM.
Indikatornya adalah:
- Paling sedikit terdapat satu system pengelolaan jurnal LPPM berbasis *on-line*.
 - Pengelolaan jaringan dan pembuatan system informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNG:
www.simlitpenmas.ung.ac.id
- g. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.
Indikatornya adalah:
- Tersedianya ruangan yang memadai bagi pimpinan, pusat studi, tata usaha, ruang seminar, dan ruang monev.
 - Tersedianya peralatan yang memadai bagi pimpinan, pusat studi, tata usaha, ruang seminar, dan ruang monev.

VII. STRATEGI PEMBIAYAAN

7.1 Sumber Dana Penelitian

Rencana strategis LPPM 2015-2019 ini dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dana penelitian. Sumber dana penelitian bersumber dari:

- Hibah Pemerintah Pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- Hibah Pemerintah Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota;
- Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D);
- Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan;
- Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Pelaksanaan program dan kegiatan kolaboratif antara Lembaga Penelitian dengan pihak-pihak eksternal yang terkait dengan program penelitian dan pengembangan.

Dukungan dana penelitian sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) target 5 (lima) tahun ke depan adalah:

- a. Peningkatan rasio penelitian per dosen, target tahun pertama adalah 5%, tahun ke dua dan ketiga 10%, tahun keempat 15% dan tahun kelima 20% dari jumlah dosen peneliti.
- b. Dukungan dana penelitian untuk publikasi jurnal internasional dan nasional terakreditasi adalah target tahun pertama dan kedua adalah 40%, tahun ketiga, tahun keempat dan tahun kelima 50% dari jumlah dosen peneliti.
- c. Dukungan dana untuk HKI adalah target tahun pertama adalah 1%, tahun ke dua 2%, tahun ketiga 3%, tahun keempat 4% dan tahun kelima 5% dari jumlah dosen.

7.2 Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan

Penetapan estimasi dana penelitian didasarkan pada indicator kinerja penelitian. Estimasi sumber dana penelitian baik yang bersumber dari dana hibah penelitian DP2M Dikti, dana PNBP, dana kerja sama ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 8
Estimasi Sumber Dana Penelitian
Selang Waktu 5 (lima) Tahun (dalam ribuan rupiah)

SUMBER DANA	2015	2016	2017	2018	2019
DP2M DIKTI	5.905.000.000	8.345.733.333	10.786.466.667	13.227.200.000	15.667.933.333
PNBP	2.715.000.000	2.715.000.000	2.715.000.000	2.715.000.000	2.715.000.000
KERJASAMA	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
JUMLAH	9.620.000.000	12.060.733.333	14.501.466.667	16.942.200.000	19.382.933.333

7.3 Strategi Pembiayaan

Strategi kebijakan pembiayaan merupakan bagian penting dari rangkaian keberhasilan program LPPM. Strategi kebijakan pembiayaan meliputi kebijakan penganggaran, perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi penggunaan dana. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam strategi pembiayaan LPPM UNG adalah:

- a. Penggunaan dana hibah penelitian secara efektif dan efisien.

- b. Mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta yang berpotensi mendatangkan dana penelitian.
- c. Menggali dan mendatangkan sumber-sumber dana dari masyarakat dan pihak ketiga.

Dengan demikian dalam strategi pembiayaan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Pembiayaan seharusnya mengedepankan efektivitas dan efisiensi penganggaran.
- b. Perencanaan pembiayaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kelembagaan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan skala prioritas.
- c. Perlu strategis jitu untuk mencari sumber-sumber pembiayaan.
- d. Seluruh aktivitas penggunaan anggaran dan pembiayaan Lembaga Penelitian harus dilakukan audit internal yang transparan dan akuntabel.

VIII. PENUTUP

Rencana strategis ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Negeri Gorontalo. Keberlanjutan pelaksanaan rencana strategis ini membutuhkan komitmen semua pihak baik dari tingkat pimpinan universitas sampai dosen peneliti.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Strategis LPPM UNG, sejak penyesuaian akhir melalui pelaksanaan lokakarya penyusunan rencana strategis hingga perumusan akhir yaitu Rektor, Pembantu Rektor I, II, III dan IV, para pimpinan fakultas, para guru besar dan doctor, panitia lokakarya, dan staff administrasi pada LPPM UNG.

LAMPIRAN 1

Tabel 9
Infrastruktur Penunjang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Gedung	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Peruntukan	Pengguna	Keterangan
1	Gedung Kantor	1.400,64	3	Kantor LPPM, Biro AAKPSI, LP3M	LPPM, BAAKPSI & LP3M	Kampus 1
2	Gedung Kantor	2.580,00	3	Kantor Fakultas Ilmu Pendidikan	FIP	Kampus 1
3	Gedung Pertemuan	947,00	1	Pusat Kebudayaan dan Kantor	Biro AUK	Kampus 1
4	Gedung Kantor	426,00	2	Laboratorium PAUD dan Kantor	FIP, PS Luar Negeri	Kampus 1
5	Gedung Pendidikan	4.911,96	3	Ruang Kuliah dan Ruang Dosen	FEB	Kampus 1
6	Gedung Kantor	2.580,00	3	Kantor Fakultas Ekonomi dan Bisnis	FEB	Kampus 1
7	Gedung Pendidikan	4.911,96	3	Ruang Kuliah	FIP	Kampus 1
8	Gedung Pendidikan	2.066,83	3	Ruang Kuliah Bersama	FIS dan FIKK	Kampus 1
9	Gedung Pendidikan	329,00	1	Jambura Inn Hotel 1 Lab. Pariwisata	FSB	Kampus 1
10	Gedung Pendidikan	269,00	1	Jambura Inn Hotel 2 Lab. Pariwisata	FSB	Kampus 1
11	Gedung Kantor	148,00	1	Kantor UPT Percetakan	Biro AUK	Kampus 1
12	Gedung Kantor	112,35	1	Bursa Efek	FEB	Kampus 1
13	Gedung Kantor	62,36	1	Kantor Security Centre	Biro AUK	Kampus 1
14	Gedung Kantor	1.557,92	3	Kantor Fakultas Ilmu Sosial	FIS	Kampus 1
15	Gedung Pertemuan	628,00	2	Ruang Aula dan Ruang Kuliah	FEB	Kampus 1
16	Gedung Perpustakaan	104,00	1	Perpustakaan	FEB	Kampus 1
17	Gedung Pendidikan	318,00	2	Ruang Kuliah Akuntansi	FEB	Kampus 1
18	Gedung Kantor	2.580,00	3	Kantor Fakultas MIPA	FMIPA	Kampus 1
19	Gedung Pendidikan	4.911,96	3	Ruang Kuliah	FMIPA	Kampus 1
20	Gedung Pendidikan	231,00	1	Laboratorium Botani	FMIPA	Kampus 1
21	Gedung Pendidikan	306,00	1	Gedung Laboratorium Matematika	FMIPA	Kampus 1

No	Nama Gedung	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Peruntukan	Pengguna	Keterangan
22	Gedung Pendidikan	343,00	1	Gedung Laboratorium Biologi	FMIPA	Kampus 1
23	Gedung Pendidikan	633,00	2	Ruang Kuliah dan Ruang Lab. Geografi	FMIPA	Kampus 1
24	Gedung Kantor, Pendidikan	1.383,00	2	Ruang Dosen, RK, Ruang Seminar (N)	FMIPA	Kampus 1
25	Gedung Pendidikan	664,00	2	Ruang Kuliah (R)	FMIPA	Kampus 1
26	Gedung Pendidikan	1.147,00	2	Laboratorium Kimia dan Fisika	FMIPA	Kampus 1
27	Gedung Kantor	156,00	1	Balai Kesehatan	FIKK	Kampus 1
28	Gedung Kantor	128,00	1	Koperasi Ponuwa, KOPMA dan Kantor PGRI	Biro AUK	Kampus 1
29	Gedung Pertemuan	645,00	2	Ruang Aula dan Ruang Kuliah	Fakultas Ilmu Sosial	Kampus 1
30	Gedung Kantor, Pendidikan	395,00	2	Ruang Administrasi dan RK Sosiologi	Fakultas Ilmu Sosial	Kampus 1
31	Gedung Kantor	875,00	2	Kantor FMIPA/FIS/HUKUM	FIS/HUKUM	Kampus 1
32	Gedung Kantor	779,00	2	Kantor Perlengkapan	Biro AUK	Kampus 1
33	Gedung Kantor	1.272,00	2	Kantor Pusat / Rektorat / Pasca Sarjana	Biro AUK	Kampus 1
34	Gedung Kantor	379,00	1	Kantor Dharma Wanita	Biro AUK	Kampus 1
35	Gedung Pertemuan	1.257,00	2	Ruang Aula Serba Guna dan Ruang Kantor	Biro AUK	Kampus 1
36	Gedung Kantor	353,00	1	Kantor Unit Layanan Pengadaan	Biro AUK	Kampus 1
37	Gedung Kantor, Pendidikan	451,00	1	Kantor Pusat BK & Ruang Kuliah	FIP	Kampus 1
38	Gedung Kantor, Pendidikan	1.258,00	2	Kantor Pasca Sarjana dan RK FSB	PPS	Kampus 1
39	Gedung Perpustakaan	1.354,00	2	Perpustakaan Pusat	Biro AUK	Kampus 1
40	Gedung Pendidikan	396,00	1	Laboratorium Terpadu FEB	FEB	Kampus 1
41	Gedung Kantor	406,00	1	Kantor Kepegawaian	Biro AUK	Kampus 1
42	Gedung Kantor	721,15	2	Kantor PUSTIKOM	Biro AUK	Kampus 1
43	Gedung Pendidikan	1.682,00	2	Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)	Biro AUK	Kampus 1
44	Bangunan Fasilitas Umum	157,00	1	Panggung Permanen	Biro AUK	Kampus 1
45	Bangunan Fasilitas Umum	27,00	1	Gedung Kafetaria	Biro AUK	Kampus 1
46	Gedung Pendidikan	5.190,50	7	Training Centre (Hotel)	FSB	Kampus 1
47	Gedung Pendidikan	329,00	1	Laboratorium Komunikasi (Civika)	FIS	Kampus 1

No	Nama Gedung	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Peruntukan	Pengguna	Keterangan
48	Gedung Kantor	5.078,76	4	Pusat Layanan Administrasi Terpadu / Rektorat Baru	Biro AUK	Kampus 1
49	Gedung Pendidikan	2.066,83	3	Ruang Kuliah Bersama	FAPERTA dan FSB	Kampus 1
50	Gedung Kantor, Pendidikan	1.587,00	2	Kantor FSB dan Ruang Kuliah	FSB	Kampus 1
51	Gedung Kantor, Pendidikan	982,00	2	Ruang Dosen, Ruang Kuliah, Laboratorium	FSB dan LP3	Kampus 1
52	Gedung Pendidikan	90,00	1	Laboratorium Agroteknologi	Fakultas Pertanian	Kampus 1
53	Gedung Kantor, Pendidikan	1.638,10	3	Kantor Fakultas Teknik dan Ruang Kuliah	FPIK	Kampus 1
54	Gedung Pendidikan	234,89	1	Laboratorium Arsitektur	Fakultas Teknik	Kampus 1
55	Gedung Kantor, Pendidikan	885,00	2	Ruang Dosen, RK, Laboratorium Seni	FSB	Kampus 1
56	Gedung Kantor, Pendidikan	416,66	2	Ruang Dosen dan Lab. Sendratasik	FSB	Kampus 1
57	Gedung Pendidikan	395,00	2	Ruang Kuliah Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	Kampus 1
58	Gedung Pendidikan	390,00	1	Ruang Kuliah Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	Kampus 1
59	Gedung Kantor	296,00	2	Kantor Dosen FAPERTA	Fakultas Pertanian	Kampus 1
60	Gedung Kantor	322,00	2	Kantor Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	Kampus 1
61	Gedung Pendidikan	532,70	2	Laboratorium Teknik Sipil	Fakultas Teknik	Kampus 1
62	Gedung Pendidikan	638,02	2	Laboratorium Teknik Industri	Fakultas Teknik	Kampus 1
63	Gedung Pendidikan	887,49	2	Ruang Kuliah (Geteru)	Fakultas Teknik	Kampus 1
64	Gedung Pendidikan	427,22	2	Laboratorium Teknik Elektro	Fakultas Teknik	Kampus 1
65	Gedung Pendidikan	1.088,00	2	Laboratorium Teknik Informatika	Fakultas Teknik	Kampus 1
66	Gedung Kantor	2.580,00	3	Kantor Fakultas Teknik	Fakultas Teknik	Kampus 1
67	Gedung Pendidikan	2.956,00	3	Laboratorium Terpadu	Biro AUK	Kampus 1
68	Gedung Pendidikan	700,25	3	Laboratorium Pertanian	Fakultas Pertanian	Kampus 1
69	Gedung Pendidikan	658,49	1	Lab. Sendratasik (Panggung & Tribun)	FSB	Kampus 1
70	Gedung Pertemuan	5.308,80	2	Auditorium	Biro AUK	Kampus 1
71	Gedung Kantor	46,55	1	Senat Mahasiswa FATEK	Fakultas Teknik	Kampus 1

No	Nama Gedung	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Peruntukan	Pengguna	Keterangan
72	Gedung Pendidikan	110,79	1	Bengkel Teknik Industri	Fakultas Teknik	Kampus 1
73	Gedung Pos Jaga	13,91	1	Pos Satpam Pintu Utama	Biro AUK	Kampus 1
74	Gedung Pos Jaga	15,00	1	Pos Satpam Pintu Barat / Rektorat	Biro AUK	Kampus 1
75	Gedung Pos Jaga	15,00	1	Pos Satpam Pintu Utara / Fatek	Biro AUK	Kampus 1
76	Gedung Pos Jaga	19,25	1	Pos Satpam Pintu Timur / (Hotel)	Biro AUK	Kampus 1
77	Gedung Pos Jaga	16,45	1	Pos Satpam Areal Tenis Indoor	Biro AUK	Kampus 1
78	Gedung Pos Jaga	15,75	1	Pos Satpam Areal Kantor Biro AAKPSI	Biro AUK	Kampus 1
79	Gardu Listrik	51,70	1	Gardu Listrik Induk	Biro AUK	Kampus 1
80	Gardu Listrik	86,58	1	Gardu Listrik Induk	Biro AUK	Kampus 1
81	Gardu Listrik	31,39	1	Gardu Listrik Distribusi (Areal FIP)	Biro AUK	Kampus 1
82	Gardu Listrik	31,39	1	Gardu Listrik Distribusi (Areal Perlengkapan)	Biro AUK	Kampus 1
83	Gardu Listrik	31,39	1	Gardu Listrik Distribusi (Areal TC)	Biro AUK	Kampus 1
84	Gardu Listrik	31,39	1	Gardu Listrik Distribusi (Areal Rektorat Baru)	Biro AUK	Kampus 1
85	Gardu Listrik	31,39	1	Gardu Listrik Distribusi (Areal Sendratasik)	Biro AUK	Kampus 1
86	Gedung Asrama	3.750,00	1	Asrama Nusantara(50 Unit.@75 m2)	Biro AUK	Kampus 1
87	Gedung Pos Jaga	12,00	1	Pos Satpam Asrama Nusantara	Biro AUK	Kampus 1
88	Gedung Tempat Ibadah	122,00	1	Masjid Asrama Nusantara	Biro AUK	Kampus 1
89	Gedung Pertemuan	108,00	1	Gedung Aula Asrama Nusantara	Biro AUK	Kampus 1
90	Bangunan Fasilitas Umum	21,00	1	Kamar Mandi / WC Asrama Nusantara	Biro AUK	Kampgs 1
91	Gedung Kantor, Pendidikan	547,50	1	TU, Lab.Kom., R.Dosen, PGSD dan R. Kelas	FIP	Kampus 2
92	Gedung Kantor	336,49	1	PGTK, Ruang Pertemuan dan Gudang	FIP	Kampus 2
93	Bangunan Fasilitas Umum	12,03	1	Kamar Mandi / WC	FIP	Kampus 2
94	Gedung Pendidikan	295,09	1	Ruang Kuliah	FIP	Kampus 2
95	Gedung Perpustakaan	305,00	1	Gedung Perpustakaan dan Kantin	FIP	Kampus 2
96	Gedung Kantor	40,00	1	Gedung hmj	FIP	Kampus 2

No	Nama Gedung	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Peruntukan	Pengguna	Keterangan
97	Gedung Pertemuan	302,23	1	Ruang Aula Terbuka	FIP	Kampus 2
98	Gedung Perpustakaan	206,65	1	SD Lab. (Perpus dan Ruang Komputer)	FIP	Kampus 2
99	Gedung Tempat Ibadah	99,50	1	SD Lab. (Musholah)	FIP	Kampus 2
100	Bangunan Fasilitas Umum	14,00	1	SD Lab. (Gazebo)	FIP	Kampus 2
101	Bangunan Fasilitas Umum	61,71	1	SD Lab. (Panggung dan WC)	FIP	Kampus 2
102	Gedung Pendidikan	289,85	1	SD Lab. (Ruang Kelas)	FIP	Kampus 2
103	Gedung Kantor, Pendidikan	479,70	2	SD Lab. (Ruang Guru dan Ruang Kelas)	FIP	Kampus 2
104	Gedung Pendidikan	325,03	1	SD Lab. (Ruang Kelas, Gudang dan WC)	FIP	Kampus 2
105	Gedung Pos Jaga	4,35	1	SD Lab. (Pos Satpam)	FIP	Kampus 2
106	Gedung Pendidikan	150,44	1	Laboratorium PGSD (LRC)	FIP	Kampus 2
107	Gedung Pendidikan	319,32	1	Ruang Kuliah	FIP	Kampus 2
108	Gedung Pendidikan	144,00	1	Laboratorium Bahasa	FIP	Kampus 2
109	Gedung Kantor	56,35	1	Rumah Guru	FIP	Kampus 2
110	Bangunan Fasilitas Umum	15,00	1	Kamar Mandi / WC	FIP	Kampus 2
111	Gedung Pendidikan	292,00	1	TK Lab. (Ruang Kelas)	FIP	Kampus 2
112	Gedung Pendidikan	292,00	1	TK Lab. (Ruang Kelas)	FIP	Kampus 2
113	Gedung Terbuka	125,16	1	TK Lab. (Panggung Pentas dan RK)	FIP	Kampus 2
114	Gedung Pendidikan	137,81	1	TK Lab. (Ruang Kelas)	FIP	Kampus 2
115	Gedung Pendidikan	267,20	1	Ruang Kuliah dan TK Lab. (RK)	FIP	Kampus 2
116	Gedung Perpustakaan	97,26	1	Perpustakaan dan Ruang Baca	FIP	Kampus 2
117	Gedung Pendidikan	202,48	1	Laboratorium Elektro	Fakultas Teknik	Kampus 2
118	Gedung Asrama	429,94	2	Asrama Putra	Biro AUK	Kampus 2
119	Gedung Asrama	429,94	2	Asrama Putra	Biro AUK	Kampus 2
120	Gedung Pertemuan	123,80	1	Ruang Aula dan Ruang Asrama	Biro AUK	Kampus 2
121	Gedung Kantor	39,88	1	Ruang Pengawas Asrama	Biro AUK	Kampus 2

No	Nama Gedung	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Peruntukan	Pengguna	Keterangan
122	Bangunan Fasilitas Umum	37,97	1	Kamar Mandi / WC	Biro AUK	Kampus 2
123	Gedung Pos Jaga	27,88	1	Pos Satpam	Biro AUK	Kampus 2
124	Gedung Kantor	204,75	2	Jurusan Kesmas dan Farmasi	FIKK	Kampus 3
125	Gedung Kantor	204,75	2	Jurusan Keperawatan dan Perpustakaan	FIKK	Kampus 3
126	Gedung Kantor	144,40	1	Ruang Pelayanan Kesehatan	FIKK	Kampus 3
127	Gedung Kantor	38,25	1	-	FIKK	Kampus 3
128	Gedung Pendidikan	186,00	2	Laboratorium Kesmas	FIKK	Kampus 3
129	Gedung Pendidikan	186,00	2	Laboratorium Farmasi	FIKK	Kampus 3
130	Gedung Pendidikan	590,19	2	Laboratorium Keperawatan	FIKK	Kampus 3
131	Gedung Pendidikan	287,19	1	Ruang Kuliah	FIKK	Kampus 3
132	Gedung Pendidikan	315,64	1	Laboratorium Keolahragaan	FIKK	Kampus 3
133	Gedung Perpustakaan	143,00	1	Perpustakaan	FIKK	Kampus 3
134	Gedung Pendidikan	463,81	1	Ruang Kuliah	FIKK	Kampus 3
135	Gedung Pendidikan	266,91	1	Ruang Kuliah dan Laboratorium	FIKK	Kampus 3
136	Gedung Kantor	152,52	1	Ruang Dosen	FIKK	Kampus 3
137	Gedung Pendidikan	238,50	1	Ruang Kuliah	FIKK	Kampus 3
138	Gedung Pendidikan	301,30	1	Ruang Kuliah	FIKK	Kampus 3
139	Gedung Olahraga	243,66	1	GOR Bulutangkis	FIKK	Kampus 3
140	Gedung Olahraga	256,11	1	GOR Senam	FIKK	Kampus 3
141	Gedung Tempat Ibadah	79,00	1	Musholah	FIKK	Kampus 3
142	Gedung Pos Jaga	28,18	1	Pos Satpam	FIKK	Kampus 3

